

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
IKLIMA HUMAIRA
13812141021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh:
IKLIMA HUMAIRA
13812141021



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing


Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL

Oleh:

IKLIMA HUMAIRA
13812141021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 09 Oktober 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

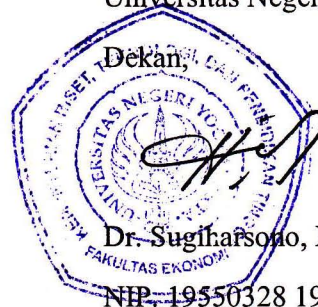
Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Oktober 2017
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.	Sekretaris		23 Oktober 2017
Abdullah Taman, S.E., A.k., M.Si.	Penguji Utama		17 Oktober 2017

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iklima Humaira

NIM : 13812141021

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi :PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan/acuan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017



Iklima Humaira

NIM: 13812141021

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah/94: 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ibu Eva Fadlia dan Bapak Sarwono yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan do'a yang terus mengalir. Terima kasih banyak.
2. Bapak Drs. Moh. Halimi, M.M., Ibu Dra. Zubaedah Nasucha, M.A., Yoga Sugiarto, dr.Savina Hasbiani, Egis Dhara Tastavtiani, Misaqon Alam Sudaesi, dan Naurah Arrendel Butsaina yang telah menjadi keluarga kedua selama 4 tahun di Yogyakarta.
3. Segenap keluarga Amir Nasucha dan keluarga Soewardi Hadi, serta sanak saudara yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis bingkiskan pula karya ini untuk:

1. Adik-adikku tersayang Abietya Rabbani, Azqa Aulia Amri, dan Faddin Subkhi Adzani.
2. Sahabat dan teman terbaik Woro, Maria, Hafidza, Ratni, Fauzan, Bagas, Aji, Faid, Surya, Akhdan, Fatin, Vitas, Antari, dan Galih yang senantiasa mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK
KABUPATEN BANTUL**

Oleh:
Iklima Humaira
13812141021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, (2) pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, (3) pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, (4) dan pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul sebanyak 37 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang diluar subjek yang terdaftar sebagai UMKM batik Kabupaten Bantul. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dengan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul dengan t_{hitung} (4,619) lebih besar daripada t_{tabel} yaitu (2,034) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul dengan t_{hitung} (3,557) lebih besar daripada t_{tabel} (2,034) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul dengan t_{hitung} (2,732) lebih besar dari t_{tabel} yaitu (2,034) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,010, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul dengan F_{hitung} (15,948) lebih besar daripada F_{tabel} (2,89) dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,000.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL
ATTITUDE, AND PERSONALITY TOWARDS FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR ON SMALL MEDIUM ENTERPRISES AT BATIK CRAFT
CENTER OF BANTUL REGENCY**

By :
Iklima Humaira
13812141021

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine (1) the influence of financial knowledge towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency, (2) the influence of financial attitude towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency, (3) the influence of personality towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency, (4) the influence of financial knowledge, financial attitude, and personality towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency.

This type of research used in this research is assosiative causal. This research subject is the whole business of SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency, total of 37 SMEs. Data collection technique used questionnaire. Validity and reliability tests conducted on 30 people outside a subject listed as SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency. Analysis prerequisite test included linearty test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used a simple and multiple linear regression analysis.

The result of this study showed that: (1) there was positive influence of financial knowledge towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency with t_{value} (4,619) bigger than t_{table} (2,034) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (2) there was positive influence of financial attitude towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency with t_{value} (3,557) bigger than t_{table} (2,034) and significant value bigger than 0,05 was 0,001, (3) there was positive influence of personality towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency with t_{value} (2,732) bigger than t_{table} (2,034) and significant value bigger than 0,05 was 0,010, (4) there was a positive influence of financial knowledge, financial attitude, and personality towards financial management behavior on SMEs at Batik Craft Center of Bantul Regency with F_{value} (15,948) bigger than F_{table} (2,89) and significant value bigger than 0,05 was 0,000.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Manajemen Behavior.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya banyak menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc., Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

6. Abdullah Taman, S.E., Ak., M.Si., Narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Dr. Siswanto, M.Pd. Dosen pembimbing akademik yang selalu memberi nasehat selama masa perkuliahan.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan sumbangsih selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman program studi Akuntansi angkatan 2013 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga semua amal kebaikan mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017



Iklima Humaira

NIM: 13812141021

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Pustaka.....	17
1. Perilaku Manajemen Keuangan.....	17
2. Pengetahuan Keuangan.....	22
3. Sikap Keuangan	27
4. Kepribadian	31
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
E. Populasi Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Uji Coba Instrumen.....	56
1. Uji Validitas Instrumen.....	56
2. Uji Reliabilitas.....	60
I. Teknik Analisis Data.....	61

1. Statistik Deskriptif.....	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Uji Hipotesis.....	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Data Penelitian.....	68
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
C. Uji Asumsi Klasik.....	81
D. Uji Hipotesis.....	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
F. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Nama UMKM pada Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul.....	52
2. Skor skala <i>Likert</i> variabel X1,X2,X3.....	54
3. Skor skala <i>Likert</i> variabel Y.....	54
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	54
5. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan.....	57
6. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan.....	58
7. Hasil Uji Validitas Kepribadian.....	58
8. Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan.....	59
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	60
10. Distribusi Frekuensi Perilaku Manajemen Keuangan.....	71
11. Distribusi Kecenderungan Variabel Perilaku Manajemen Keuangan.....	72
12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan.....	74
13. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Keuangan.....	75
14. Distribusi Frekuensi Sikap Keuangan.....	77
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap Keuangan.....	78
16. Distribusi Frekuensi Kepribadian.....	80
17. Distribusi Kecenderungan Variabel Kepribadian.....	81
18. Hasil Uji Linearitas.....	82
19. Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
20. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83
21. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis 1.....	84
22. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis 2.....	86
23. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis 3.....	88
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Uji Instrumen.....	112
2. Data Uji Instrumen.....	124
3. Hasil Uji Instrumen.....	130
4. Kuesioner Penelitian.....	142
5. Daftar Populasi Penelitian.....	152
6. Data Penelitian.....	155
7. Data Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan.....	161
8. Uji Asumsi Klasik.....	170
9. Uji Hipotesis.....	174
10. Surat Keterangan Izin Pra Survey.....	179

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan maupun kelompok. Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, maupun perseroan terbatas. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Sejak adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tahun 1998 silam, terbukti bahwa sektor UMKM mampu berdiri tegak bertahan dalam menghadapi krisis tersebut bahkan hingga sampai saat ini.

Berdasar informasi dari Kementerian Bagian Data – Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia.

Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, kinerja UKM menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan

bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan Weston dan Brigham (1981) dalam Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mien dan Thao (2015) manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana.

Peran pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik usaha mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul

dalam perusahaannya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Dewasa ini persaingan dunia usaha semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam kemampuan dalam hal manajemen keuangan dan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM itu sendiri.

Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam

pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan survei yang dilakukan Raharjo dan Wirjono (2012), kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya pelaku UMKM membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangannya. Namun fakta yang ditemukan adalah kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran.

Permasalahan keterampilan keuangan yang selanjutnya adalah dalam hal investasi. Tidak banyak pelaku UMKM yang terjun ke dunia investasi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penyebab rendahnya minat pelaku UMKM untuk berinvestasi dikarenakan para pelaku UMKM tidak cukup paham dan bahkan sama sekali tidak tahu mengenai apa itu investasi. Sehingga para pelaku UMKM memilih tidak

berinvestasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan pelaku UMKM tentang investasi masih sangat rendah.

Permasalahan keterampilan keuangan tidak hanya dalam hal anggaran dan investasi saja, dalam hal kredit juga para pelaku UMKM juga mengalami kendala. Pengetahuan mengenai kredit para pelaku UMKM masih sangat rendah. Pelaku UMKM tidak begitu paham faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, sehingga sulit bagi pelaku UMKM untuk memperoleh tambahan modal. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan berbagai pertimbangan saat mengajukan kredit, seperti pertimbangan tingkat bunga pinjaman dan jangka waktu pinjaman. Seharusnya para pelaku UMKM mampu mempertimbangkan berbagai hal pada saat akan mengajukan kredit agar dapat menggunakan kredit secara bijaksana.

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan dalam hal keterampilan keuangan diatas diakibatkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Pinasti (2007) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan

usaha. Apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, sudah pasti pelaku UMKM memiliki keterampilan keuangan yang baik pula. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM sangat buruk.

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Kebanyakan pelaku UMKM tidak memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar. Seperti yang diungkapkan (Kiryanto, dkk. 2001), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Motivasi kerja yang dimaksud dapat berupa motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola keuangan.

Para pengguna akuntansi khususnya dalam hal ini pelaku UMKM sudah seharusnya lebih memperhatikan manajemen keuangan pada usaha yang dijalankannya mengingat manfaat dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang begitu besar bagi keberlangsungan usahanya. Selain itu, menyiapkan anggaran dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan dalam hubungannya dengan dan kreditur. Menyiapkan anggaran juga dapat digunakan dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Berbagai permasalahan yang dialami para pelaku UMKM mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Banyak upaya dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya perilaku manajemen keuangan. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) yang berjudul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda usia 19-

30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control*.

Di Indonesia sendiri telah terdapat penelitian serupa salah satunya oleh Ida dan Dwinta (2010) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seperti *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan. Kemudian Tarry Novita Maharani (2016) juga melakukan penelitian serupa dan mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu literasi keuangan pribadi dan sikap keuangan.

Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (alat keuangan dan keterampilan keuangan). Keterampilan keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan. Seperti menyusun anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan sikap dalam menggunakan kartu kredit, sedangkan alat keuangan adalah alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan, seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan lain sebagainya. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan

setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013).

Variabel selanjutnya yang dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh Ningsih dan Rita (2010) sesuai pengertian yang dikembangkan oleh Klontz dkk (2011), yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Menurut Jodi & Phyllis (1998) dalam Rajna et al., (2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Terdapat variabel lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah variabel kepribadian. Menurut Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Lown (2008) dalam Sina (2014) menemukan bahwa terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan terkait tabungan pensiun dan

juga toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan pun menjadi berbeda sehingga secara keseluruhan hasil penelitian menemukan bahwa perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko, dampak dari waktu terhadap nilai uang dan yang signifikan yaitu membutuhkan pembuatan tujuan keuangan yang benar. Dipertajam lagi oleh Ika (2011) dalam Sina (2014) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Menggunakan tipe *big five* ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Mengacu pada temuan-temuan sebelumnya, dipahami bahwa kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan.

Bantul merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai tingkat perkembangan industri kreatif yang relatif tinggi dibandingkan dengan kabupaten Kulonprogo maupun Gunungkidul. Di Kabupaten Bantul terdapat banyak sentra-sentra industri kecil dan menengah seperti di Desa Wisata Kreet, Wukirsari, Tembi, dan masih banyak sentra lain. Salah satunya adalah Sentra kerajinan Batik yang juga merupakan potensi kerajinan yang berkualitas ekspor. Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah sentra kerajinan Wijirejo dan wilayah sentra kerajinan Wukirsari yang berada di Kecamatan Pandak dan Imogiri. Hampir semua usaha di kawasan ini adalah UMKM yang

mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah namun rata-rata pelaku UMKM belum maksimal dalam melakukan manajemen keuangan usahanya. Selain itu, terdapat banyak UMKM yang berkembang dan maju di sentra kerajinan batik Wijirejo dan Wukirsari namun banyak pelaku UMKM yang masih belum memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik sehingga menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang buruk.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM khususnya di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Melalui penelitian ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya.
2. Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen keuangan usahanya.

3. Rendahnya minat pelaku UMKM untuk berinvestasi dikarenakan para pelaku UMKM tidak cukup paham dan bahkan tidak memiliki pengetahuan mengenai dunia investasi.
4. Pelaku UMKM tidak begitu paham faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, sehingga sulit bagi pelaku UMKM untuk memperoleh tambahan modal.
5. Kebanyakan pelaku UMKM tidak melakukan berbagai pertimbangan saat mengajukan kredit, seperti pertimbangan tingkat bunga pinjaman dan jangka waktu pinjaman.
6. Rata-rata pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk terhadap keuangan, para pelaku UMKM merasa sudah cukup puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan usahanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh variabel yang digunakan, yaitu pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan objek pelaku UMKM. Pemilihan pelaku UMKM sebagai objek penelitian karena:

(1) Pentingnya bagi pelaku UMKM untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik demi keberlangsungan usahanya (2) UMKM mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah, sehingga perlu untuk lebih dikembangkan lagi terutama dalam hal manajemen keuangannya.(3) Masih terdapat banyak UMKM yang belum memperhatikan akan pentingnya pengetahuan, sikap, kepribadian dan perilaku keuangan yang baik bagi keberlangsungan usahanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul ?
1. Bagaimana Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul ?
2. Bagaimana Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul ?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM.

- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Sehingga dalam kehidupan nyata nanti peneliti dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dalam konsumsi, investasi, maupun tabungan.

b. Bagi UMKM yang diteliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat semakin meningkatkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan arti penting perilaku manajemen keuangan yang baik di Indonesia dan bagaimana pentingnya peran dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan Weston dan Brigham (1981) dalam Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, menurut Mien dan Thao (2015) manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana.

Menurut Horne dan Tirok (1986) dalam Sina (2014), istilah manajemen keuangan mengandung arti bahwa arus dana yang diarahkan sesuai dengan suatu rencana. Arus dana merupakan perubahan dana yang berasal dari berbagai sumber yaitu para investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan, kreditor yang meminjamkan uangnya, dan laba dari tahun ke tahun yang telah lalu yang ditahan dalam perusahaan. Dana yang berasal dari sumber-sumber tersebut terikat dalam beberapa penggunaan yaitu dalam bentuk harta tetap yang

digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, persediaan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dalam rangka pemberian kredit kepada para pelanggan, kas dan surat berharga yang dipergunakan untuk transaksi dan tujuan likuiditas. Ini berarti manajemen keuangan mengatur anggaran sumber dana (*income*) dan anggaran alokasi dana yang diarahkan sesuai dengan rencana yaitu untuk mendapatkan kekayaan yang maksimal.

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Menurut Mien dan Thao (2015) beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya. Dalam studi oleh Deacon dan Firebaugh (1988) dalam Mien dan Thao (2015), manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit, investasi, asuransi dan pensiun, dan perencanaan perumahan. Xiao dan Dew (2011) mendefinisikan manajemen keuangan berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi.

Terdapat banyak pendapat dan teori yang menjelaskan mengenai perilaku manajemen keuangan. Albert Phung (2016) menjelaskan bahwa:

Behavioral finance is a relatively new field that seeks to combine behavioral and cognitive psychological theory with conventional economics and finance to provide explanations for why people make irrational financial decisions.

Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Sedangkan Xiao dan Dew (2011) membagi perilaku manajemen keuangan menjadi:

- a. Cash management*
- b. Credit management*
- c. Saving behavior*

Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki (Ida dan Dwinta, 2010). Tanggung jawab keuangan adalah proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam manajemen uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran.

Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa dalam praktiknya, perilaku manajemen keuangan terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu:

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Dalam melakukan perilaku manajemen keuangan diperlukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang (Yulianti dan Silvy, 2013). Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam manajemen keuangan, sulit untuk memiliki surplus keuangan yang bisa dimanfaatkan untuk tabungan masa depan atau modal untuk berinvestasi.

Oleh karena itu, dengan perilaku manajemen keuangan yang baik, individu dapat terhindar dari perilaku konsumerisme yang tidak terbatas.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu.

Menurut Mien dan Thao (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *Locus of Control*. Pendapat lain menurut Kholilah dan Iramani (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, *Locus of Control*, Pengetahuan keuangan, dan *Income*. Kemudian menurut Sina (2014), kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.

- b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
- c. Kegiatan menabung.
- d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
- e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
- f. Monitoring pengelolaan keuangan.
- g. Evaluasi pengelolaan keuangan.

2. Pengetahuan Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014). Garman (1985) dalam Aprilia (2015) mengemukakan untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Alat keuangan merupakan bentuk dari perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan. Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan (*financial skill*) sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan (*financial skill*). Sedangkan alat keuangan (*financial tools*) adalah alat atau sarana yang digunakan dalam

pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi, seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Scott, 2010 dalam Robb dan Woodyard, 2011). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Nababan dan Sadalia (2011) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut :

a. *Basic Personal Finance*

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset, dan lain sebagainya.

b. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang serta kemampuan untuk menganalisis sumber pendapatan pribadi yang

dimiliki. Manajemen uang juga terkait bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

c. Manajemen Kredit dan Utang

Pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang terdiri dari: faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, serta sumber dalam mendapatkan kredit dan utang merupakan pengetahuan keuangan yang sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

d. Tabungan

Dalam pemilihan tabungan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu: tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan), inflasi, pertimbangan-pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan (proteksi terhadap tabungan jika bank mengalami kesulitan keuangan), dan pembatasan-pembatasan serta pembebanan *fee* atas suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito.

e. Investasi

Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pilihan dalam berinvestasi, yaitu: keamanan dan

risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi, dan likuiditas.

f. Manajemen Risiko

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian keuangan. Proses manajemen risiko meliputi tiga langkah sebagai berikut; a) Mengidentifikasi eksposur dari risiko yang dihadapi; b) Mengidentifikasi dampak keuangan dari risiko yang dihadapi; c) Memilih cara yang paling tepat untuk menghadapi risiko tersebut.

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. *Financial literacy* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko *financial* dari keputusan tersebut. Dalam *financial literacy* terdapat beberapa aspek keuangan yaitu :

- a. *Basic Personal Finance.*
- b. *Money management* (pengelolaan uang).
- c. *Credit and debt management.*
- d. *Saving and investment.*
- e. *Risk Management.*

Pengetahuan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan (Sarah, 2009). Hal ini dapat dijelaskan melalui cara seseorang mengelola keuangan pribadinya dan manajemen keuangan itu menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif (Robb dan Woodyard, 2011). Sedangkan Hilgert *et al.*, (2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Penelitian Hilgert tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini didukung oleh teori perilaku keuangan yang menggunakan proses kognitif (keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali hal-hal sekitar) dalam manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan. Semakin terampil mental seseorang (pengetahuan seseorang akan keuangan tinggi) maka akan semakin baik manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih terarah, seperti membayar

tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana cadangan untuk kondisi-kondisi darurat.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.
- b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
- c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
- d. Pengetahuan uang dan aset.
- e. Pengetahuan tentang suku bunga.
- f. Pengetahuan tentang kredit.
- g. Pengetahuan dasar tentang asuransi.
- h. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.
- i. Pengetahuan dasar tentang investasi.
- j. Pengetahuan investasi deposito.
- k. Pengetahuan investasi pada saham.
- l. Pengetahuan investasi pada obligasi.
- m. Pengetahuan investasi pada properti.

3. Sikap Keuangan

Menurut Robbins & Judge (2008: 92), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

- a. Kognitif
- b. Afektif (perasaan)
- c. Perilaku atau tindakan

Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh Ningsih dan Rita (2010) yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap. Menurut Eagly dan Chaiken (1993) dalam buku A. Wawan dan Dewi M. (2010:20) mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Menurut Jodi & Phyllis(1998) dalam Rajna *et al.*, (2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Rajna *et al.*(2011) menyatakan bahwa “*financial attitude is defined as the application of financial principles to create and maintain value through decision making and proper resource management.*”

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan (Parrotta dan Johnson, 1998). Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan

seseorang (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke, 2014) dalam Mien dan Thao. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang (Furnham, 1984) dalam Mien dan Thao (2015).

Menurut Eagly & Chaiken (1993) dalam Deyola (2014) terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut Furnham (1984) dalam Damanik dan Herdjiono (2016), yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Eagly dan Chaiken (1993) dalam Deyola (2014) menjelaskan bahwa sikap diwujudkan dalam respon perilaku. Oleh karena itu, masuk akal untuk mendefinisikan sikap keuangan sebagai variabel subsistem pribadi dan perilaku keuangan sebagai variabel subsistem manajerial. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan (Jodi & Phyllis, 1998) dalam Deyola (2014).

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang.
- c. Keamanan uang.
- d. Menilai keuangan pribadi.

4. Kepribadian

Menurut Feist (2010: 3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Erich Fromm dalam Alma (2013: 78) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain itu Sjarkawi (2006: 11) berpendapat bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Adapun menurut Yusuf (2008: 5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia berserta definisi empirisnya.

Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi (2004:7) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Menurut Marbun dalam Buchari Alma (2013: 52-57) dalam penelitian di Amerika Serikat

menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan atau pelaku usaha yakni sebagai berikut:

a. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud di sini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha. Seseorang yang berorientasi pada tugas dan hasil cenderung memiliki watak yang tekun, tabah, kerja keras dan motivasi tinggi.

c. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki. Sikap keberanian mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar

usaha yang dimilikinya dapat berjalan dengan maju dan berkembang dengan baik, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu seorang pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain. Orisinil tidak berarti baru, namun suatu ide ataupun produk yang mencerminkan kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek,

jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Syaifudin (2016). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri.
- b. Berani mengambil risiko.
- c. Kepemimpinan.
- d. Berorientasi ke masa depan.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi. Penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian oleh Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) berjudul “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam”

Objek penelitian ini adalah *young adult* (generasi muda) usia 19 – 30 tahun di kota Ho Chi Minh, Vietnam. Dengan variabel penelitian adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi dengan nilai

koefisien regresi 1,106. Sikap keuangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($p\text{-value}=0,000$ lebih rendah dari 0,05). Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi dengan nilai koefisien regresi 0,348. Pengetahuan keuangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($p\text{-value}=0,000$ lebih rendah dari 0,05). *Locus of Control* tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi dengan nilai koefisien regresi -0,147 ($p\text{-value}=0,083$ lebih tinggi dari 0,05).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menambahkan kepribadian sebagai variabel independen, peneliti tidak menggunakan variabel *locus of control*. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan.

2. Penelitian oleh Ersha Amanah (2016) berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial knowledge* memiliki nilai t hitung lebih besar di banding t tabel. Karena nilai t hitung > t tabel ($9.085 > 2.258$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. *Financial attitude* memiliki nilai t hitung lebih besar di banding t tabel. Karena nilai t hitung > t tabel ($2.367 > 2.258$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* secara parsial berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. *External Locus of Control* memiliki nilai t hitung -1.119 yang berada pada rentang nilai -2.258 - 2.258, sehingga H_0 di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *external locus of control* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ersha Amanah (2016) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menambahkan kepribadian sebagai variabel independen, peneliti juga tidak menggunakan variabel *locus of control*. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan.

3. Penelitian oleh Zenika Aprilia (2015) berjudul “Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar”

Hasil penelitian ini menunjukkan Nilai koefisien regresi variabel *locus of control* internal (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,826 menyatakan bahwa setiap peningkatan sifat *locus of control* internal sebesar 1% akan meningkatkan *good financial management behavior* pada diri individu sebesar 0,826% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel *locus of control* eksternal (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap peningkatan sifat *locus of control* eksternal sebesar 1% akan meningkatkan *good financial management behavior* pada diri individu sebesar 0,226% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel *financial knowledge* (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0,335 menyatakan bahwa setiap peningkatan *financial knowledge* sebesar 1% pengetahuan akan meningkatkan *good financial management behavior* pada diri individu sebesar 0,335% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel *personal income* (X4) bernilai positif yaitu sebesar 1,684 menyatakan bahwa setiap peningkatan *personal income* sebesar Rp1,- akan meningkatkan *good financial management behavior* pada diri individu sebesar 1,684% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zenika Aprilia (2015) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen, peneliti juga tidak menggunakan variabel

pendapatan dan *locus of control*. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

4. Penelitian oleh Tarry Novita Maharani (2016) berjudul “Pengaruh *Personal Financial Literacy, Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *personal financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan variabel *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Untuk hasil pengujian koefisien determinasi, kontribusi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 2,3% sedangkan sisanya sebesar 97,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tarry Novita Maharani (2016) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menambahkan pengetahuan keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen, peneliti juga tidak menggunakan variabel literasi keuangan pribadi. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

5. Penelitian oleh Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) berjudul “Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. Variabel *locus of control* sebesar 0,837 menunjukkan H₁ ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Nilai sig. Variabel *financial knowledge* sebesar 0.025 menunjukkan H₂ diterima, berarti terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Nilai sig. Variabel *personal income* sebesar 0,863 menunjukkan H₃ ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen, peneliti tidak menggunakan variabel *locus of control* dan *income*. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

6. Penelitian oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) berjudul “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Managemen Behavior*. *Financial Knowledge* tidak berpengaruh

langsung terhadap *Financial Management Behavior* namun berpengaruh tidak langsung. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dimediasi oleh *Locus of Control*. Namun *Locus of Control* tidak mampu memediasi pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Secara langsung pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen, peneliti tidak menggunakan variabel *locus of control*. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan belajar untuk menggunakan alat keuangan. Ida dan Dwinta (2010) mendeskripsikan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah alat dan sarana yang

digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi, seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit. Yulianti dan Silvy (2013) menyimpulkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap pengelola keuangan yang baik akan berpikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan. Pengetahuan keuangan bisa menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang lebih besar akan lebih memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

Dengan pengetahuan keuangan maka individu akan semakin lebih bijaksana dalam mengambil setiap keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki Kholilah dan Iramani (2013).

Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang kurang memadai akan menghambat seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik dalam kegiatan investasi, konsumsi, maupun tabungan. Sedangkan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang lebih kuat untuk mengambil keputusan dengan cara yang bijak dan bertanggung jawab sebagai akibat dari pembelajaran yang lebih memadai di masa lalu. Hogarth dan Hilgert (2002) menemukan bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung memiliki perilaku manajemen

keuangan yang bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang menguasai masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Sementara, perilaku manajemen keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, 2006).

Marsh (2006) menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Menurut Furnham (1984) dalam Amanah (2016), Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa sikap keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Lown (2008) dalam Sina (2014) menemukan bahwa terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan terkait tabungan pensiun dan juga toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan pun menjadi berbeda sehingga secara keseluruhan hasil penelitian menemukan bahwa perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko, dampak dari waktu terhadap nilai uang dan yang signifikan yaitu membutuhkan pembuatan tujuan keuangan yang benar. Dipertajam lagi oleh Ika (2011) dalam Sina (2014) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Menggunakan tipe *big five* ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian yang dimiliki buruk, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan

bahwa pendapatan akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

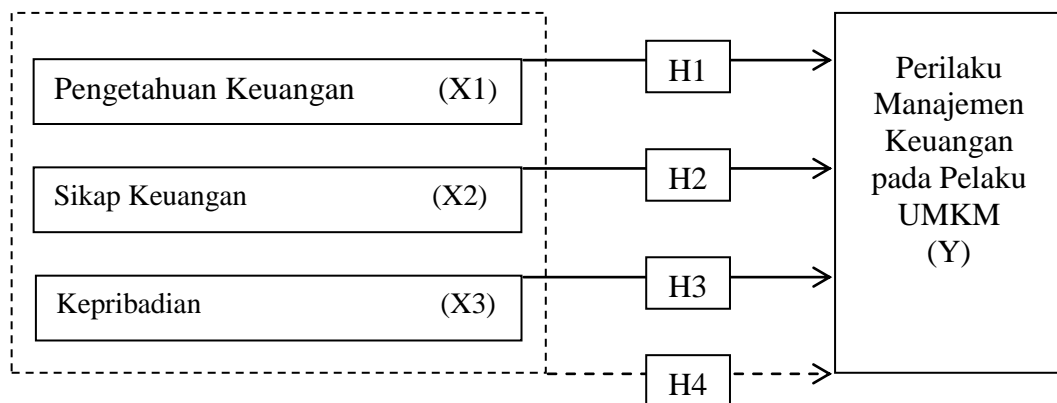
4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Terdapat banyak faktor yang memiliki kontribusi terhadap keputusan seseorang dalam perilaku manajemen keuangan, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Dalam menentukan keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuan keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian yang baik akan berpikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak dengan perilaku manajemen keuangan yang baik. Sikap keuangan membentuk cara orang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan sikap keuangan yang baik, seseorang akan mampu mengatasi masalah yang dihadapinya dengan lebih bijak. Selain itu, aspek kepribadian juga mempengaruhi manajemen keuangan seseorang karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian yang dimiliki buruk, namun apabila kepribadian yang dimiliki baik, maka perilakunya pun akan baik.

Dengan sikap keuangan yang positif akan mengarahkan seseorang kepada keinginan untuk mencari tahu dan memperluas pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya dengan bijak dan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Selanjutnya sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang telah dimiliki akan membentuk kepribadian yang baik dalam perilaku manajemen keuangan seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian akan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat sebuah gambar mengenai paradigma dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

—————> : Regresi Sederhana

-----> : Regresi Berganda

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Terdapat Pengaruh Positif Pegetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM.

H₂: Terdapat Pengaruh Positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM.

H₃: Terdapat Pengaruh Positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM.

H₄: Terdapat pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Secara Bersama-sama terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal assosiative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:57). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009: 12). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku Manajemen Keuangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta pada bulan Juni 2017 sampai Juli 2017. Penelitian ini dilakukan di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, yaitu Wukirsari dan Wijirejo.

C. Variabel Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2011: 115) variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Sementara menurut Sugiyono (2010: 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Manajemen Keuangan.
- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut yang membedakan antara satu obyek dengan obyek yang lain atau satu orang dengan orang yang lain. Sementara definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan (Uma Sekaran, 2011: 191). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat variabel, yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Perilaku Manajemen Keuangan. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu :

- a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.
- b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
- c. Kegiatan menabung
- d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
- e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
- f. Monitoring pengelolaan keuangan.
- g. Evaluasi pengelolaan keuangan.

2. Pengetahuan Keuangan (X1)

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu :

- a. Pengetahuan pengelolaan keuangan.
- b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
- c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.

- d. Pengetahuan uang dan aset.
- e. Pengetahuan tentang suku bunga.
- f. Pengetahuan tentang kredit.
- g. Pengetahuan dasar tentang asuransi.
- h. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.
- i. Pengetahuan dasar tentang investasi.
- j. Pengetahuan investasi deposito.
- k. Pengetahuan investasi pada saham.
- l. Pengetahuan investasi pada obligasi.
- m. Pengetahuan investasi pada properti.

3. Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini adalah :

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang.
- c. Keamanan uang.
- d. Menilai keuangan pribadi.

4. Kepribadian (X3)

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu:

- a. Percaya diri
- b. Berani mengambil risiko
- c. Kepemimpinan
- d. Berorientasi ke masa depan.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul yaitu pada Sentra Batik Wijirejo dan Sentra Batik Wukirsari. Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011: 68).

Berikut ini daftar nama UMKM pada Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul:

Tabel 1. Daftar Nama UMKM pada Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul

Sentra Batik Wijirejo		Sentra Batik Wukirsari	
No	Nama UMKM	No	Nama UMKM
1.	Batik Tugiran	1.	Berkah Lestari
2.	Sidji Batik	2.	Sari Sumekar I
3.	Batik Ida Lestari	3.	Sekar Kedhaton
4.	Batik Wongso	4.	Fajar Batik
5.	Batik Topo	5.	Sido Mulyo
6.	Batik Ramadhani	6.	Giri Indah
7.	Erisa Batik	7.	Sido Mukti I
8.	Batik Bu Tini	8.	Suka Maju
9.	Batik Trisno Idaman	9.	Bima Sakti
10.	Batik Arjo Munir	10.	Giriloyo/Sungsang
11.	Batik Prawesty	11.	Songgo Langit
12.	Prawiro Batik	12.	Sungging Tumpuk
13.	Batik Erlin	13.	Sri Kuncoro
14.	Batik Ayu	14.	Kusumo Suka Maju
15.	Batik Exotic	15.	Sekar Arum
16.	Batik Dirjo Sugito	16.	Batik Bu Tatik
17.	Batik Sri Sulastri	17.	Mutiara Batik
18.	Batik Sawung Kelir		
19.	Batik Adinnata		
20.	Batik Bu Menik		
21.	Batik Nining		
22.	Griya Batik Klasik		
23.	Violet Batik		
24.	Batik Erida		
25.	Batik Sekar Jagad		

Sumber: Data Sekunder dan Observasi

Data yang akan diambil berasal dari seluruh populasi pelaku UMKM pada Sentra kerajinan batik yaitu di Sentra Baik Wijirejo sebanyak 25 pengusaha dan Sentra Batik Wukirsari sebanyak 17 pengusaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan teknik penelitian lapangan (*Field Research*), dimana dalam penelitian ini penulis mendatangi UMKM yang diteliti secara langsung untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang diisi oleh responden penelitian, yaitu para pemilik UMKM sentra kerajinan batik di Kabupaten Bantul.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (✓) (Riduwan, 2009: 26). Kuesioner penelitian dibagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi data kerekeristik responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, nama usaha, awal berdiri usaha dan pendidikan terakhir responden. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen (Persepsi Pemilik terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha) dan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah digunakan sebelumnya dalam penelitian yang relevan. Skala Likert yang digunakan adalah Skala Likert 4 point dengan asumsi sebagai berikut :

Tabel 2. Skor skala *Likert* variabel X1, X2, X3.

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1
Tidak Setuju (TS)	3	2
Setuju (S)	2	3
Sangat Setuju (SS)	1	4

Tabel 3. Skor skala *Likert* variabel Y.

Jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KK)	2
Sering (S)	3
Sangat Sering (SS)	4

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor item
Pengetahuan Keuangan (X1) (Zenika Aprilia, 2015)	1. Pengetahuan pengelolaan keuangan	1,2
	2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan	3,4,5,6
	3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	7,8,9
	4. Pengetahuan uang dan aset	10,11,12
	5. Pengetahuan tentang suku bunga	13,14,15
	6. Pengetahuan tentang kredit	16,17,18
	7. Pengetahuan dasar tentang asuransi	19,20,21
	8. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi	22,23
	9. Pengetahuan dasar tentang investasi	24,25,26

Variabel	Indikator	Nomor item
	10. Pengetahuan investasi deposito	27,28
	11. Pengetahuan investasi pada saham	29,30,31
	12. Pengetahuan investasi pada obligasi	32,33,34
	13. Pengetahuan investasi pada properti	35,36
Sikap Keuangan (X2) (Fatimatus Zahroh, 2014)	1. Orientasi Terhadap keuangan pribadi	1,2,3
	2. Filsafat Utang	4,5,6
	3. Keamanan Uang	7,8,9
	4. Menilai Keuangan Pribadi	10,11,12
Kepribadian (X3) (Achmad Syaifudin, 2016) *Dengan modifikasi	1. Percaya diri	1,2,3*
	2. Berani mengambil resiko	4,5*,6
	3. Kepemimpinan	7,8,9*
	4. Berorientasi ke masa depan	10,11,12*
Perilaku Manajemen Keuangan (Y) (Zenika Aprilia, 2015)	1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki	1,2,3
	2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan	4,5,6
	3. Kegiatan menabung	7,8
	4. Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga	9,10,11
	5. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan	12,13,14
	6. Monitoring pengelolaan keuangan	15,16,17
	7. Evaluasi pengelolaan keuangan	18,19,20

H. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan agar sebelum instrumendigunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkanhasil yang akurat. Uji coba instrumen menggunakan 30 pemilik UMKM batik yang diambil dari luar subjek penelitian yaitu pelaku UMKM Batik di kawasan Malioboro. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011: 52). Danang Sunyoto (2010: 89) menyatakan bahwa pengujian validitas bisa dilakukan dengan mengorelasi skor butir pertanyaan dengan total skor konstruksya. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer.

Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka data bisa dikatakan valid, sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka data tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program pengolah data statistik.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Pengetahuan Keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan 1	0,457	0,361	Valid
Pengetahuan 2	0,431	0,361	Valid
Pengetahuan 3	0,531	0,361	Valid
Pengetahuan 4	0,526	0,361	Valid
Pengetahuan 5	0,456	0,361	Valid
Pengetahuan 6	0,227	0,361	Gugur
Pengetahuan 7	0,455	0,361	Valid
Pengetahuan 8	0,541	0,361	Valid
Pengetahuan 9	0,513	0,361	Valid
Pengetahuan 10	0,495	0,361	Valid
Pengetahuan 11	0,456	0,361	Valid
Pengetahuan 12	0,216	0,361	Gugur
Pengetahuan 13	0,707	0,361	Valid
Pengetahuan 14	0,713	0,361	Valid
Pengetahuan 15	0,119	0,361	Gugur
Pengetahuan 16	0,446	0,361	Valid
Pengetahuan 17	0,658	0,361	Valid
Pengetahuan 18	0,013	0,361	Gugur
Pengetahuan 19	0,434	0,361	Valid
Pengetahuan 20	0,684	0,361	Valid
Pengetahuan 21	0,780	0,361	Valid
Pengetahuan 22	0,833	0,361	Valid
Pengetahuan 23	0,253	0,361	Gugur
Pengetahuan 24	0,500	0,361	Valid
Pengetahuan 25	0,499	0,361	Valid
Pengetahuan 26	0,809	0,361	Valid
Pengetahuan 27	0,454	0,361	Valid
Pengetahuan 28	0,402	0,361	Valid
Pengetahuan 29	0,417	0,361	Valid
Pengetahuan 30	0,391	0,361	Valid
Pengetahuan 31	0,130	0,361	Gugur
Pengetahuan 32	0,449	0,361	Valid
Pengetahuan 33	0,435	0,361	Valid
Pengetahuan 34	0,169	0,361	Gugur
Pengetahuan 35	0,405	0,361	Valid
Pengetahuan 36	0,441	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 129)

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid, pertanyaan nomor 6, 12, 15, 18, 23, 31 dan 34 dinyatakan gugur

karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Hasil uji validitas pada variabel Sikap Keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap 1	0,756	0,361	Valid
Sikap 2	0,487	0,361	Valid
Sikap 3	0,482	0,361	Valid
Sikap 4	0,438	0,361	Valid
Sikap 5	0,187	0,361	Gugur
Sikap 6	0,795	0,361	Valid
Sikap 7	0,749	0,361	Valid
Sikap 8	0,182	0,361	Gugur
Sikap 9	0,527	0,361	Valid
Sikap 10	0,066	0,361	Gugur
Sikap 11	0,663	0,361	Valid
Sikap 12	0,439	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 133)

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid, pertanyaan nomor 5, 8 dan 10 dinyatakan gugur karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Adapun hasil uji validitas variabel kepribadian disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kepribadian

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepribadian 1	0,773	0,361	Valid
Kepribadian 2	0,634	0,361	Valid
Kepribadian 3	0,201	0,361	Gugur
Kepribadian 4	0,718	0,361	Valid
Kepribadian 5	0,060	0,361	Gugur
Kepribadian 6	0,522	0,361	Valid
Kepribadian 7	0,663	0,361	Valid
Kepribadian 8	0,541	0,361	Valid
Kepribadian 9	0,034	0,361	Gugur
Kepribadian 10	0,734	0,361	Valid
Kepribadian 11	0,721	0,361	Valid
Kepribadian 12	0,186	0,361	Gugur

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 134)

Berdasarkan data pada tabel 7 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid, pertanyaan nomor 3, 5, 9 dan 12 dinyatakan gugur karena nilai r hitung $<$ r tabel. Adapun hasil uji validitas pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku 1	0,729	0,361	Valid
Perilaku 2	0,674	0,361	Valid
Perilaku 3	0,624	0,361	Valid
Perilaku 4	0,540	0,361	Valid
Perilaku 5	0,450	0,361	Valid
Perilaku 6	0,591	0,361	Valid
Perilaku 7	0,489	0,361	Valid
Perilaku 8	0,469	0,361	Valid
Perilaku 9	0,601	0,361	Valid
Perilaku 10	0,160	0,361	Gugur
Perilaku 11	0,793	0,361	Valid
Perilaku 12	0,754	0,361	Valid
Perilaku 13	0,554	0,361	Valid
Perilaku 14	0,483	0,361	Valid
Perilaku 15	0,499	0,361	Valid
Perilaku 16	0,181	0,361	Gugur
Perilaku 17	0,473	0,361	Valid
Perilaku 18	0,699	0,361	Valid
Perilaku 19	0,690	0,361	Valid
Perilaku 20	0,076	0,361	Gugur

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 135)

Berdasarkan data pada tabel 8 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid, pertanyaan nomor 10, 16 dan 20 dinyatakan gugur karena r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Imam Ghazali, 2011: 47). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencoba akan instrumen sekali saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 (Imam, 2011: 48). Jadi apabila nilai Alpha kurang dari 0,60 maka dapat dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program pengolah data statistik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pegetahuan Keuangan	0,912	Reliabel
Sikap Keuangan	0,797	Reliabel
Kepribadian	0,844	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0,889	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 136)

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,600. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data tersebut mudah dipahami oleh setiap orang yang membaca. Analisa statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), jumlah simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum dan sebagainya.

a. Penentuan Kelas Interval dan Distribusi Frekuensi berdasarkan rumus *Sturges* (Santosa dan Muliawan, 2007:31)

- 1) Jumlah kelas (C) = $1 + 3,30 \text{ Log } N$, N = banyaknya frekuensi
- 2) Interval kelas (CI) = Range/C , Range = selisih antara data terbesar dan data terkecil

b. Identifikasi Kecenderungan Variabel

- 1) Pengategorian terhadap nilai masing-masing indikator

Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Nilai maksimum + Nilai minimum)

Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (Nilai maksimum – Nilai minimum)

- 2) Mencari kategori indikator, menurut Sudijono (2008)

Tinggi = $\{ M_i + 1 (SD_i) \}$

Sedang = $\{ M_i - 1 (SD_i) \} \text{ s/d } \{ M_i + 1 (SD_i) \}$

Rendah = $\{ M_i - 1 (SD_i) \}$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang dapat dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{reg}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

Rk_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

Rk_{reg} : Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Selain itu jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam Ghazali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas

menurut Imam Ghozali (2011) dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka model terbebas dari Multikolinieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Karakteristiknya adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 5% maka tidak akan terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel

dependen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

A = Harga Y ketika harga Y=0 (harga konsisten)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian

(Sugiyono, 2012 :261)

2) Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012:230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > t tabel atau probabilitas <tingkat signifikansi (Sig ≤ 0,05), maka Ha diterima, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 dengan Y

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(x2y)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(x3y)} = \frac{a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

- $r^2_{(x1y)}$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
- $r^2_{(x2y)}$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
- $r^2_{(x3y)}$: Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y
- a_1 : Koefisien prediktor X_1
- a_2 : Koefisien prediktor X_2
- a_3 : Koefisien prediktor X_3
- $\Sigma X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y
- $\Sigma X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y
- $\Sigma X_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan Y
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

b. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Manajemen Keuangan
- X_1 = Pengetahuan Keuangan
- X_2 = Sikap Keuangan
- X_3 = Kepribadian
- a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)
- b = Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010: 283)

2) Menguji regresi linier berganda melalui uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F untuk garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

(Sugiyono, 2011:252)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh signifikansi. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikan.

3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R^2_{y(x_1, x_2, x_3)} = \frac{(a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y)}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1, x_2, x_3)}$ = Koefisien korelasi Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

a_3 = Koefisien prediktor X_3

$\Sigma X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

$\Sigma X_3 Y$ = Jumlah produk X_3 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul dengan jumlah 42 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada responden di Sentra Kerajinan Batik yang berada di Kabupaten Bantul yaitu Wijirejo dan Wukirsari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2017. Pada saat dilaksanakan penelitian terdapat 4 responden yang tidak bersedia menjadi responden dan 1 responden yang usahanya sudah tidak dijalankan lagi, sehingga subjek penelitian yang awalnya 42 orang menjadi 37 orang.

Pada saat penyebaran kuisisioner terkadang pemilik usaha tidak ada di *gallery* batik sehingga peneliti menitipkan kuisisioner kepada karyawan untuk nantinya dapat diberikan kepada pemilik usaha dan peneliti datang kembali di lain hari untuk bertemu pemilik usaha secara langsung, beberapa responden enggan mengisi namun bersedia untuk diwawancarai atau dibacakan kuisisionernya dan penulis mengisikan kuisisionernya dari hasil wawancara tersebut. Dari 37 kuisisioner yang ada dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan responden. Responden dalam penelitian ini berada pada tingkat pendidikan SD sebanyak 5 orang (13,51%), SMP sebanyak 8 orang

(21,62%), paling banyak pada tingkat SMA yaitu 14 responden atau sebesar 37,84%, Responden paling sedikit pada tingkat pendidikan Diploma yang hanya terdapat 4 responden (10,81%), dan S1 sebanyak 6 orang (16,22%). Dalam analisis data peneliti tidak menjadikan tingkat pendidikan sebagai faktor pembeda karena semua responden digunakan dalam analisis data selanjutnya.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul. Data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rerata dan simpangan baku pada masing-masing variabel penelitian. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

1. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Variabel Perilaku Manajemen Keuangan diukur dengan 17 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal = $17 \times 1 = 17$
- b. Skor maksimum ideal = $17 \times 4 = 68$
- c. Nilai rata-rata ideal (M_i) = $(68+17)/2 = 42,5$
- d. Nilai standar deviasi ideal (S_{di}) = $(68-17)/6 = 8,5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 54 dan skor terendah adalah 21. Selain itu juga diperoleh nilai Mean sebesar 35,73; Median sebesar 34,00; Modus sebesar 31,00; dan Standar Deviasi sebesar 9,36. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Perilaku Manajemen Keuangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 37 \\
 &= 1 + 5,175 \\
 &= 6,175 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\
 &= (54-21)+1 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{34}{6} \\
 &= 5,6
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel perilaku manajemen keuangan pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perilaku Manajemen Keuangan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21 - 26,5	5	13,51
2.	26,6 - 32,1	11	29,72
3.	32,2 - 37,7	5	13,51
4.	37,8 - 43,3	8	21,62
5.	43,4 - 48,9	3	8,11
6.	49 - 54	5	13,51
Jumlah		37	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah 2017 (Lampiran Halaman 162)

Tabel 10 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 26,6-32,1 sebanyak 11 responden atau 29,72 % dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 3 responden atau 8,11 % pada interval kelas 43,4-48,9.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Perilaku Manajemen Keuangan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 42,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 8,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (42,5 + 8,5)$
 $= > 51$

b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
 $= (42,5 - 8,5) \text{ s/d } (42,5 + 8,5)$
 $= 34 \text{ s/d } 51$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (42,5 - 8,5) \\
 &= < 34
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel perilaku manajemen keuangan dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 51	4	10,81
Sedang	34 s/d 51	15	40,54
Rendah	< 34	18	48,64
Jumlah		37	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2017(Lampiran Halaman162)

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 4 responden dengan kategori tinggi (10,81%), 15 responden dengan kategori sedang (40,54%), dan 18 responden dengan kategori rendah (48,64%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan adalah rendah.

2. Pengetahuan Keuangan (X1)

Variabel Pengetahuan Keuangan diukur dengan 29 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

a. Skor minimum ideal = $29 \times 1 = 29$

b. Skor maksimum ideal = $29 \times 4 = 116$

c. Nilai rata-rata ideal (M_i) = $(116+29)/2 = 72,5$

d. Nilai standar deviasi ideal (S_{di}) = $(116-29)/6 = 14,5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Pengetahuan Keuangan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 87 dan skor terendah adalah 41. Selain itu juga diperoleh nilai Mean sebesar 65,27; Median sebesar 68,00; Modus sebesar 62,00; dan Standar Deviasi sebesar 12,74. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Keuangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 37 \\ &= 1 + 5,175 \\ &= 6,175 \text{ dibulatkan jadi } 6\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= (87-41)+1 \\ &= 47\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{47}{6} \\ &= 7.8\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Pengetahuan Keuangan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	41 – 48,7	5	13,51
2.	48,8 – 56,5	5	13,51
3.	56,6 – 64,3	7	18,91
4.	64,4 - 72,1	5	13,51
5.	72,2 – 79.9	13	35,13
6.	80 – 87	2	5,40
Jumlah		37	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah 2017 (Lampiran Halaman 164)

Tabel 12 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 72,2 – 79.9 sebanyak 13 responden atau 35,13% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 2 responden atau 5,40% pada interval kelas 80 – 87.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pengetahuan Keuangan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pengetahuan Keuangan sebesar 72,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 14,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$

$$= > (72,5 + 14,5)$$

$$= > 87$$

b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$

$$= (72,5 - 14,5) \text{ s/d } (72,5 + 14,5)$$

$$= 58 \text{ s/d } 87$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (72,5 - 14,5) \\
 &= < 58
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Pengetahuan Keuangan dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Keuangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 87	0	0
Sedang	58 s/d 87	27	72,97
Rendah	< 58	10	27,02
Jumlah		37	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 164)

Tabel 13 menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 27 responden dengan kategori sedang (72,97%), 10 responden dengan kategori rendah (27,02%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Pengetahuan Keuangan adalah sedang.

3. Sikap Keuangan (X2)

Variabel Sikap Keuangan diukur dengan 9 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal = $9 \times 1 = 9$
- b. Skor maksimum ideal = $9 \times 4 = 36$
- c. Nilai rata-rata ideal (M_i) = $(36+9)/2 = 22,5$

d. Nilai standar deviasi ideal (Sdi) = $(36-9)/6 = 4,5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Sikap Keuangan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 31 dan skor terendah adalah 14. Selain itu juga diperoleh nilai Mean sebesar 19,97; Median sebesar 18,00; Modus sebesar 18,00; dan Standar Deviasi sebesar 4,69. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Sikap Keuangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 37 \\ &= 1 + 5,175 \\ &= 6,175 \text{ dibulatkan jadi } 6\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= (31-14)+1 \\ &= 18\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{18}{6} \\ &= 3\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Sikap Keuangan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sikap Keuangan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	14 – 16	11	29,72
2.	17 – 19	10	27,02
3.	20 – 22	5	13,51
4.	23 – 25	4	10,81
5.	26 – 28	6	16,21
6.	29 – 31	1	2,70
Jumlah		37	100,00

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 166)

Tabel 14 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 14 – 16 sebanyak 11 responden atau 29,72% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 1 responden atau 2,70% pada interval kelas 29 – 31.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Sikap Keuangan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Sikap Keuangan sebesar 22,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 4,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\ &= > (22,5 + 4,5) \\ &= > 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi) \\ &= (22,5 - 4,5) \text{ s/d } (22,5 + 4,5) \end{aligned}$$

$$= 18 \text{ s/d } 27$$

c. Rendah $= < (Mi - SDi)$
 $= < (22,5 - 4,5)$
 $= < 18$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Sikap Keuangan dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap Keuangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 27	2	5,4
Sedang	18 s/d 27	23	62,16
Rendah	< 18	12	32,43
Jumlah		37	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 166)

Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 2 responden dengan kategori tinggi (5,40%), 23 responden dengan kategori sedang (62,16%), dan 12 responden dengan kategori rendah (32,43%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Sikap Keuangan adalah sedang.

4. Kepribadian

Variabel Kepribadian diukur dengan 8 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

a. Skor minimum ideal $= 8 \times 1 = 8$

b. Skor maksimum ideal $= 8 \times 4 = 32$

c. Nilai rata-rata ideal (M_i) = $(32+8)/2 = 20$

d. Nilai standar deviasi ideal (S_{di}) = $(32-8)/6 = 4$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Kepribadian menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 26 dan skor terendah adalah 9. Selain itu juga diperoleh nilai Mean sebesar 17,84; Median sebesar 18,00; Modus sebesar 17,00; dan Standar Deviasi sebesar 4,68. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kepribadian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 37 \\ &= 1 + 5,175 \\ &= 6,175 \text{ dibulatkan jadi } 6\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= (26-9)+1 \\ &= 18\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{18}{6} \\ &= 3\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Kepribadian pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kepribadian

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	9 – 11	4	10,81
2.	12 – 14	7	18,91
3.	15 – 17	7	18,91
4.	18 – 20	7	18,91
5.	21 – 23	8	21,62
6.	24 – 26	4	10,81
Jumlah		37	100,00

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 168)

Tabel 16 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 21–23 sebanyak 8 responden atau 21,62% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 4 responden atau 10,81% pada interval kelas 24–26.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kepribadian dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Kepribadian sebesar 20 dan Standar Deviasi ideal sebesar 4. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (20 + 4)$
 $= > 24$

b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
 $= (20 - 4) \text{ s/d } (20 + 4)$

$$= 16 \text{ s/d } 24$$

c. Rendah $= < (Mi - SDi)$
 $= < (20 - 4)$
 $= < 16$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Kepribadian dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Kepribadian

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 24	3	8,11
Sedang	16 s/d 24	23	62,16
Rendah	< 16	11	29,73
Jumlah		37	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 168)

Tabel 17 menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 3 responden dengan kategori tinggi (8,11%), 23 responden dengan kategori sedang (62,16%), dan 12 responden dengan kategori rendah (29,73%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Kepribadian adalah sedang.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik atau pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji

heteroskedastisitas menggunakan bantuan komputer program pengolah data statistik. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

1. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan tabel 18 pada berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pegetahuan Keuangan	0,247	Linier
Sikap Keuangan	0,128	Linier
Kepribadian	0,360	Linier

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 171)

Hasil uji linieritas pada tabel 18 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pegetahuan Keuangan	0,915	1,093	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sikap Keuangan	0,850	1,177	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kepribadian	0,924	1,082	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 172)

Dari tabel 19 terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi disajikan pada tabel 20:

Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Pegetahuan Keuangan	0,161	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan	0,735	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepribadian	0,783	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 173)

Tabel 20 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda karena menjelaskan pengaruh tiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat. Deskripsi hasil uji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat dijelaskan pada uraian berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM”. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t	
			r^2	Adj. r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM	6,213	0,452	0,379	0,361	4,619	2,034

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 175)

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel 21 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,213 + 0,452X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,452 yang berarti, apabila Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM (X_1) meningkat 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,452 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul sebesar 0,452 poin.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program pengolah data statistik menunjukkan r^2 sebesar 0,379. Nilai tersebut berarti 37,9% perubahan pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik (Y) dapat diterangkan oleh Pengetahuan Keuangan (X_1) atau dengan kata lain, Pengetahuan Keuangan mampu mempengaruhi 37,9% perubahan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik. Hal ini menunjukkan masih ada 62,1% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Perilaku

Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batikselain Pengetahuan Keuangan.

c. Uji-t

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,619 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,034, maka t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,619 > 2,034$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Batikdi Kabupaten Bantul. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM” **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM”. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Konstana	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t	
			r^2	Adj. r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Sikap Keuangan pelaku UMKM	15,209	1,027	0,265	0,244	3,557	2,034

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 176)

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel 22, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,209 + 1,027X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 1,027 yang berarti, apabila Sikap Keuangan pelaku UMKM (X_2) meningkat 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 1,027 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Sikap Keuangan pelaku UMKM meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul sebesar 1,027.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program pengolah data statistik menunjukkan r^2 sebesar 0,265. Nilai tersebut berarti 26,5% perubahan pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik(Y) dapat diterangkan oleh Sikap Keuangan (X_2) atau dengan kata lain, Sikap Keuangan mampu mempengaruhi 26,5% perubahan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik. Hal ini menunjukkan masih ada 73,5% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batiks selain Sikap Keuangan.

c. Uji-t

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,557 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,034, maka t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,557 > 2,034$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Batikdi Kabupaten Bantul. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM” **diterima**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM”. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t	
			r^2	Adj. r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Kepribadian pelaku UMKM	20,778	0,838	0,176	0,152	2,732	2,034

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 177)

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel 23, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,778 + 0,838X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,838 yang berarti, apabila Kepribadian pelaku UMKM (X_3) meningkat 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,838 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Kepribadian pelaku UMKM meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul sebesar 0,838.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program pengolah data statistik menunjukkan r^2 sebesar 0,176. Nilai tersebut berarti 17,6% perubahan pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik (Y) dapat diterangkan oleh Kepribadian (X_3) atau dengan kata lain, Kepribadian mampu mempengaruhi 17,6% perubahan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik. Hal ini menunjukkan masih ada 82,4% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik selain Kepribadian.

c. Uji-t

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,732 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat

signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,034, maka t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($2,732 > 2,034$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Batik di Kabupaten Bantul. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM” **diterima**

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program pengolah data statistik.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan Keuangan	0,378	4,430	0,000	Signifikan
Sikap Keuangan	0,559	2,323	0,026	Signifikan
Kepribadian Pelaku UMKM	0,622	2,690	0,011	Signifikan
Konstanta = -11,231				
$R^2 = 0,592$				
$F_{hitung} = 15,948$				
$F_{tabel} = 2,89$				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data Primer Diolah 2017 (Lampiran Halaman 178)

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -11,231 + 0,378X_1 + 0,559X_2 + 0,622X_3 + e$$

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Pelaku UMKM terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Batik di Kabupaten Bantul. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (*sig* < 0,05), maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,948 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,89 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,948 > 2,89$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Secara Bersamaan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM” **terbukti**.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,592. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Batik dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan,

dan Kepribadian pelaku UMKM sebesar 59,2%, sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 4,619 dan t tabel 2,034 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,619 > 2,034$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,452, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan keuangan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja. Pengetahuan keuangan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dapat menjadi alat dan sarana dalam proses membangun perilaku manajemen keuangan yang bijak dan

bertanggung jawab. pengetahuan keuangan dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik (Ida dan Dwinta, 2010).

Untuk memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dalam upaya untuk mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik maka perlu dilakukan pengembangan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan belajar untuk menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Keterampilan keuangan (*Financial skill*) berkaitan dengan teknik untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan, sedangkan alat keuangan (*financial tools*) adalah alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan, seperti cek, kartu debit, kartu kredit, surat-surat berharga, dan lain-lain. Pengembangan dari keterampilan keuangan dapat dilakukan individu pada pendidikan formal, seperti program sekolah atau kuliah seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari keluarga, teman, dan rekan kerja. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa penyediaan sumber informasi formal bagi konsumen dan pendidikan keuangan akan membantu dalam menentukan tingkat hutang yang sesuai, belanja, dan tabungan (Ida dan Dwinta, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mien dan Thao (2015). Koefisien regresi pengetahuan keuangan pada penelitian Mien dan Thao (2015) adalah 0,348 dengan standar error sama dengan .082. Koefisien regresinya lebih besar dari 0, yang berarti peningkatan pengetahuan finansial akan menyebabkan peningkatan tanggung jawab perilaku manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan Keuangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($pvalue=.000$ lebih rendah dari .05).

Kemudian penelitian Andrew dan Nanik (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Responden dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak perilaku keuangannya apabila dibandingkan dengan responden pada tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki individu, maka kecenderungan untuk menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijak dalam penganggaran, pengelolaan, dan ketepatan waktu dalam memenuhi kewajiban keuangan akan semakin besar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Yulianti dan Silvy (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan terutama dalam hal perencanaan investasi. pengetahuan keuangan yang berkaitan dengan investasi seperti mengetahui tingkat suku bunga, dampak inflasi, dan

konsep diversifikasi risiko akan memberikan pengaruh baik terhadap perencanaan, pengambilan keputusan, dan analisis portofolio dalam menyusun strategi berinvestasi. Lebih lanjut, penelitian ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Hilgert dan Hogarth (2002) yang menemukan bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi lebih cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang bertanggungjawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dapat menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi individu dalam mengatasi masalah keuangan. Pengetahuan keuangan akan memengaruhi bagaimana seseorang menerapkan perilaku menabung, kegiatan kredit, berinvestasi, dan mengelola keuangan yang dimiliki. Kecakapan dalam pengetahuan keuangan juga lebih menekankan pada kemampuan individu untuk lebih memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan sampai pada tahap bagaimana menerapkannya secara tepat. Lebih lanjut, kesalahan dalam pengelolaan keuangan akibat kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan keterbatasan finansial yang akan berakibat buruk bagi manajemen keuangan setiap individu.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku

UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 3,557 dan t tabel 2,034 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,557 > 2,034$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 1,027, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”.

Semakin baik sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang, dan memiliki pandangan yang selalu berkembang tentang uang atau tidak berpandangan kuno sehingga akan mampu melakukan kontrol terhadap konsumsinya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki,

menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi, serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk kesejahteraannya.

Menurut (Jodi & Phyllis, 1998) dalam Deyola (2014). Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan. Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke, 2014) dalam Mien dan Thao. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang (Furnham, 1984) dalam Mien dan Thao.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak jika memiliki sikap keuangan yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik dan Herdjiono (2016) Terdapat pengaruh antara financial attitude dengan financial management behavior karena nilai signifikan pada uji chi square sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila di bandingkan dengan orang pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amanah (2016) Sikap Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar di banding t tabel. Karena nilai t hitung > t tabel ($2.367 > 2.258$),

Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

3. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 2,732 dan t tabel 2,034 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,732 > 2,034$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,838, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sina (2014) bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Selain itu, menurut Lown (2008) yang menemukan bahwa terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan terkait tabungan pensiun dan juga toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan pun menjadi berbeda sehingga secara keseluruhan hasil penelitian menemukan bahwa perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko,

dampak dari waktu terhadap nilai uang dan yang signifikan yaitu membutuhkan pembuatan tujuan keuangan yang benar. Dipertajam lagi oleh Ika (2011) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan keluarga. Menggunakan tipe big five ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan keluarga dan juga bagaimana mengaplikasi dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan keluarga karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 15,948 dan F tabel sebesar 2,89 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($15,948 > 2,89$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”.

Menurut Mien dan Thao (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *Locus of Control*. Kemudian menurut Sina (2014), kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanah (2016) Dari hasil output, diperoleh F hitung sebesar 43.098. Karena F hitung > F tabel ($43.098 > 2.650$) maka dapat disimpulkan bahwa financial knowledge, financial attitude dan external locus of control berpengaruh terhadap personal financial management behavior secara simultan. Penelitian oleh Amanah (2016) dapat dikatakan sejalan dengan penelitian ini tetapi dalam penelitian ini tidak digunakan variabel *locus of control* melainkan Kepribadian. Dalam penelitian ini Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan responden yang hanya terbatas pada Sentra Kerajinan Batik di Kabupaten Bantul. Hal tersebut hanya mewakili satu

jenis UMKM saja, padahal di Kabupaten Bantul terdapat berbagai jenis UMKM diantaranya UMKM kerajinan tangan, makanan, fashion, mebel, dan lain sebagainya yang ada di Kabupaten Bantul, penelitian seharusnya dapat dilakukan tidak hanya pada satu jenis UMKM saja, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi.

2. Dalam daftar pernyataan kuesioner terdapat susunan kata-kata yang dianggap ambigu dan kurang dipahami oleh para pelaku UMKM. Beberapa item pernyataan pada variabel pengetahuan keuangan juga tidak cocok untuk mengukur pengetahuan keuangan pelaku UMKM yang rata-rata memiliki riwayat pendidikan rendah.
3. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan, yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian, sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian pada Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,452, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,619 > 2,034$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 1,027, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,557 > 2,034$), dan tingkat lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,838, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,732 > 2,034$), dan tingkat lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$).

4. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($15,948 > 2,89$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang disarankan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Pelaku UMKM

- a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Pengetahuan Keuangan terdapat pada pernyataan “Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja”. Makna hal tersebut adalah pelaku UMKM kurang mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja, sebaiknya hal ini diperbaiki agar perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik. Untuk memperbaiki hal tersebut pelaku UMKM dapat mengikuti seminar-seminar keuangan yang banyak diselenggarakan oleh berbagai lembaga atau mengikuti pelatihan keuangan yang biasanya diadakan oleh pemerintah. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat mempelajari sendiri dengan membaca buku tentang keuangan yang banyak dijual di toko buku atau meminjam dari perpustakaan.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Sikap Keuangan terdapat pada pernyataan “Belajar tentang keuangan menjadi prioritas”. Makna hal tersebut adalah pelaku UMKM tidak menjadikan kegiatan belajar keuangan sebagai prioritas. Sebaiknya pelaku UMKM mulai menjadikan kegiatan belajar tentang keuangan sebagai prioritas, supaya perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kepribadian terdapat pada pernyataan “Saya optimis saya bisa berhasil dalam mengelola keuangan usaha saya” Makna hal tersebut adalah pelaku UMKM kurang optimis dapat berhasil mengelola keuangannya, sebaiknya hal ini diperbaiki agar perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik. Pelaku UMKM harus merasa optimis mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik.
- d. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan terdapat pada pernyataan ”Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan). Makna hal tersebut adalah pelaku UMKM sangat jarang, bahkan ada yang tidak pernah menyusun anggaran pengeluaran dan belanja. Hal tersebut sebaiknya diperbaiki agar perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik. Pelaku UMKM sebaiknya mulai menyusun anggaran dan tujuan keuangan

hingga membuat laporan keuangan, sehingga usaha yang dijalankan akan lebih jelas arahnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya yang meliputi saran-saran sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok masyarakat yang lain dengan karakteristik yang unik dan berbeda, misalnya masyarakat petani, masyarakat pada bidang eksekutif dan bisnis, dsb. Apabila hendak menggunakan UMKM sebagai subjek penelitian lagi, penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya pada satu jenis UMKM saja, terdapat berbagai jenis UMKM diantaranya UMKM kerajinan tangan, makanan, fashion, mebel, dan lain sebagainya yang ada di Kabupaten Bantul, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan faktor-faktor psikologis di luar kepribadian yang bisa jadi memberikan dampak dominan dalam penerapan perilaku manajemen keuangan, seperti unsur kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma,Buchari.(2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amanah,Ersha. (2016) berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”.*Skripsi*. Universitas Telkom.
- Andrew,Vincentinus& Nanik,Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*.Vol. 02. No. 02.
- Aprilia,Zenika.(2015).”Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar”.*Skripsi*.Universitas Negeri Malang.
- Damanik,Lady Angela dan Herdjiono,Irine (2016). Pengaruh *Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016.
- Feist,Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali,Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi,Sutrisno (2004). *Metodologi Research* Jilid 3. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hilgert,Marianne A., Hogarth,Jeanne M., & Beverly,Sondra G. (2003).*Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144
- Indriantoro,Nur dan Supomo,Bambang. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFE.
- Jogiyanto.(2010). Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.

- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani (2013). Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1, Hlm.69- 80.
- Kiryanto, dkk. (2000). Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Lown, Jean M. (2008). *The Role Of Retirement Personality Type In Motivating Women To Plan For Retirement*. *Research Dialogue* Issue no. 93 September 2008 .
- Maharani, Tarry Novita (2016). Pengaruh *Personal Financial Literacy, Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Marsh, Brant A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas*. Disertasi.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam.
- Nababan, Darmandan Sadalia, Isfenti (2012). Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Ningsih, Retno Utami dan Rita, Mario Rio. (2010). *Financial Attitudes* dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender. *JMK*. Vol.8, No.2.
- Phung, Albert. (2016). *Behavioral Finance: Introduction*. Tersedia [Online]. http://www.investopedia.com/university/behavioral_finance/. Diakses pada 01 Juni 2017.
- Pinasti, Margani. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke X, Makassar.
- Rajna, A., Ezat, Sharifah W.P., Junid, Syed Al, dan Moshiri, H. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8, Hlm. 105-113.

- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. (Ed.4). Jakarta: Salemba Empat.
- Sina, Peter Garlans (2014). Tipe Kepribadian dalam *Personal Finance*. Jurnal JIBEKA Vol.8 No.1 Hlm. 54-59.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sony Warsono, dkk. (2010). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta. Asgard Chapter.
- Sudijono, Anas.(2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sudremi, Yuliana. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Albeta.
- Sukardi. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifudin,Achmad. (2016). “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*. UNY
- Wirjono,Endang Raino dan Raharjono, D.Agus Budi.(2012).Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.7, No.2, Juli 2012.
- Woodyard, A. & Robb, C. (2012). *Financial Knowledge and the Gender Gap*. *Journal of Financial Therapy*, Vol. 3, No. 1.
- Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). *The financial management behavior scale: development and validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning Education*.
- Yulianti,Norma dan Silvy,Meliza (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1, Mei
- Yusuf, Syamsu. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zahroh,Fatimatus.(2014).”Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7”. *Skripsi*.UNDIP.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER UJI INSTRUMEN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu/ Sdra/I Pengusaha UMKM

Di Kabupaten Bantul

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Iklima Humaira

NIM : 13812141021

Prodi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdra/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK
KABUPATEN BANTUL**

Penelitian tersebut dilakukan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner terlampir.

Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I selaku pemilik usaha untuk mengisi daftar pertanyaan yang ada sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I dan semua informasi yang terkumpul dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan keilmuan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Iklima Humaira

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden : (boleh tidak diisi)

Nama UMKM :

Tahun UMKM berdiri:

Alamat :

Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan

Usia Responden : Tahun

Pendidikan Terakhir : () SD/MI atau SMP/MTs
() SMA/MA/SMK/MAK
() S1/S2/S3
() Lainnya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/I responden cukup memberi tanda (√) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I.

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

A. PENGETAHUAN KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan pengelolaan keuangan					
1.	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan				
2.	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana.				
Pengetahuan tentang perencanaan keuangan					
3.	Saya mengetahui manfaatpenganggaran dan perencanaankeuangan.				
4.	Saya mengetahui cara menyusuntujuan keuangan jangka pendek,menengah, dan panjang.				
5.	Saya mengetahui cara menyusunanggaran keuangan dan belanja.				
6.	Saya mengetahui faktor-factoryang perlu dipertimbangkandalam menyusun anggarankeuangan dan belanja.				
Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan					
7.	Saya mengetahui macam-macamsumber pendapatan.				
8.	Saya mengetahui faktor-factoryang mempengaruhi pendapatan.				
9	Saya mengetahui pengeluaran tidak terduga				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan uang dan aset					
10	Saya memahami pengetahuan tentang likuiditas suatu aset.				
11	Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih.				
12	Saya mengetahui nilai waktu dari uang.				
Pengetahuan tentang suku bunga					
13	Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga.				
14	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.				
15	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga majemuk.				
Pengetahuan tentang kredit					
16	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.				
17	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.				
18	Saya mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit.				
Pengetahuan dasar tentang asuransi					
19	Saya mengetahui manfaat asuransi.				
20	Saya mengetahui cara membuka polis asuransi.				
21	Saya mengetahui pengetahuan tentang premi				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	asuransi.				
Pengetahuan tentang macam-macam asuransi					
22	Saya mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.				
23	Saya memahami pengetahuan tentang asuransi kendaraan dan aset.				
Pengetahuan dasar tentang investasi					
24	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek.				
25	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang.				
26	Saya mengetahui risiko investasi.				
Pengetahuan investasi deposito					
27	Saya mengetahui karakteristik deposito.				
28	Saya mengetahui strategi investasi pada deposito.				
Pengetahuan investasi pada saham					
29	Saya mengetahui karakteristik saham.				
30	Saya memahami pengetahuan tentang dividen.				
31	Saya mengetahui strategi investasi pada saham.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan investasi pada obligasi					
32	Saya mengetahui karakteristik obligasi.				
33	Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi.				
34	Saya mengetahui pengaruh suku bunga terhadap obligasi.				
Pengetahuan investasi pada properti					
35	Saya mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan.				
36	Saya mengetahui strategi investasi pada properti.				

B. SIKAP KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Orientasi terhadap keuangan pribadi					
1.	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan.				
2	Penting untuk memikirkan / merencanakan tentang keuangan.				
3	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan.				
Filsafat utang					
4	Lebih memilih menggadaikan barang untuk				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	kebutuhan yang tidak terduga.				
5	Membeli bahan baku kepada teman dengan cara berhutang.				
6	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar.				
Keamanan uang					
7	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.				
8	Saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan saya.				
9	Menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.				
Menilai keuangan pribadi					
10	Bagaimana saya menghabiskan anggaran mencerminkan sifat saya.				
11	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain.				
12	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas.				

C. KEPRIBADIAN

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
Percaya Diri					
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan usaha saya				

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
2.	Saya optimis saya bisa berhasil dalam mengelola keuangan usaha saya				
3.	Saya tidak yakin bahwa saya bisa mengelola keuangan usaha saya				
Berani Mengambil Resiko					
4.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan				
5.	Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk mengambil keputusan keuangan				
6.	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam usaha saya.				
Kepemimpinan					
7.	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain				
8.	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha				
9.	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu				
Berorientasi ke Masa Depan					
10.	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan				
11.	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil				
12.	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan				

D. PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Bapak/Ibu/Saudara/I responden cukup memberi tanda (√) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I.

Jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KK)	2
Sering (S)	3
Sangat Sering (SS)	4

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KK	TP
Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.					
1	Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).				
2	Menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga.				
3	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)				
Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan					
4	Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.				
5	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KK	TP
6	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan.				
Kegiatan menabung					
7	Menabung secara periodik atau rutin.				
8	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga.				
Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga.					
9	Mengikuti asuransi untuk menghindari risiko di masa depan.				
10	Menyimpan uang khusus untuk dana pensiun.				
11	Menyediakan dana secara khusus untuk pengeluaran tidak terduga.				
Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan					
12	Menyimpan aset untuk investasi masa depan.				
13	Behati-hati dalam mengambil kredit/hutang investasi.				
14	Membayar tagihan bulanan (listrik & air) tepat waktu.				
Monitoring pengelolaan keuangan					
15	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KK	TP
16	Mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak kepada karyawan secara bertahap.				
17	Melakukan diskusi dengan karyawan untuk menyelesaikan masalah keuangan.				
Evaluasi pengelolaan keuangan					
18	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran.				
19	Mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.				
20	Merubah perencanaan keuangan yang tidak sesuai.				

LAMPIRAN 2
DATA UJI INSTRUMEN

DATA VALIDITAS DAN DATA RELIABILITAS

No.	X1																																				Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	71
2	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	4	4	1	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	96		
3	4	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	79
4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	4	96		
5	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	4	1	2	3	1	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	1	3	95		
6	3	2	3	2	2	1	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	89		
7	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
8	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	2	63	
9	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	57		
10	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	65	
11	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	67	
12	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	104		
13	4	4	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	78
14	4	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	94		
15	4	3	4	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	100	
16	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	3	93		

17	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	92
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109	
19	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	75	
20	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	63	
21	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	57	
22	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
23	3	4	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	72			
24	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	96
25	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	80
26	4	3	3	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	95			
27	4	1	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	2	3	1	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	3	90			
28	3	2	3	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	90			
29	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	92			
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	103

No.	X2												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	26
2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	20
3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	25
4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	27
5	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	22
6	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	19
7	1	3	2	2	3	2	3	4	1	2	1	1	25
8	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	22
9	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	1	2	33
10	1	4	4	1	2	2	1	1	1	3	2	2	24
11	2	2	4	2	1	3	3	1	2	3	3	1	27
12	1	1	2	1	2	2	4	1	2	3	1	4	24
13	4	4	3	4	1	4	4	1	2	1	1	1	30
14	3	3	3	4	1	2	3	1	2	3	3	1	29
15	2	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	20
16	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	20
17	1	3	4	2	2	2	3	4	1	2	1	1	26
18	2	3	4	1	2	1	1	3	2	2	2	2	25
19	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	22
20	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25
21	4	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	34
22	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	29
23	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	31
24	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	40
25	3	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	34
26	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	33
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
29	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	23
30	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	33

No.	X3												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	34
2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	29
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
4	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	3	3	23
5	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	22
6	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	27
7	4	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	28
8	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	27
9	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	28
10	3	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	32
11	1	1	1	4	1	3	4	3	1	4	1	2	26
12	3	3	1	3	1	3	4	3	2	3	4	3	33
13	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	22
14	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	31
15	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	24
16	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	22
17	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	29
18	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	27
19	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	16
20	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	17
21	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	22
22	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	19
23	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	19
24	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	27
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
26	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	27
27	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	3	2	31
28	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	32
29	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	34
30	2	1	2	4	4	1	4	1	4	3	1	1	28

No.	Y																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	35
2	3	2	1	3	4	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	48
3	4	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	3	1	4	4	4	4	47
4	3	2	1	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	1	1	1	4	4	3	54
5	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	53
6	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	39
7	3	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	34
8	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	36
9	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	34
10	3	2	1	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	1	2	2	3	3	55
11	1	2	1	1	1	1	4	4	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	39
12	3	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	46
13	4	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	2	2	3	1	4	4	4	4	52
14	1	1	2	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	4	1	40
15	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	33
16	4	4	4	2	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	63
17	1	1	1	1	4	4	1	2	1	3	1	1	4	4	1	3	2	1	1	1	38
18	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	48
19	1	1	1	2	4	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	3	2	4	2	2	39
20	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	37
21	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	40
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
23	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
24	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	28
25	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	26
26	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	1	58
27	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	52
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	59
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
30	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	26

LAMPIRAN 3
HASIL UJI INSTRUMEN

HASIL UJI VALIDITAS X1 (PENGETAHUAN KEUANGAN)

Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	PK11	PK12	PK13	PK14	PK15	PK16	PK17	f
PK1	Pearson Correlation	1	.309*	-.038	.175	-.166	-.185	.064	-.125	-.014	.248	-.167	-.258	.190	.260	.098	-.149	.320*	
	Sig. (1-tailed)		.048	.422	.177	.190	.163	.368	.254	.470	.093	.190	.084	.157	.083	.304	.215	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK2	Pearson Correlation	.309*	1	-.030	.102	.069	.177	.347*	.252	.557**	.536**	.189	.060	.264	.106	-.092	.122	.591**	
	Sig. (1-tailed)	.048		.437	.296	.359	.175	.030	.089	.001	.001	.158	.376	.079	.289	.314	.260	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK3	Pearson Correlation	-.038	-.030	1	.268	.576**	.252	.403*	.339*	.177	-.008	.256	-.055	.333*	.543**	-.062	.574**	.304	
	Sig. (1-tailed)	.422	.437		.076	.000	.089	.014	.033	.174	.483	.086	.386	.036	.001	.373	.000	.051	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK4	Pearson Correlation	.175	.102	.268	1	.636**	.532**	.393*	.390*	.203	.100	.385*	.267	.266	.222	.091	.347*	.156	
	Sig. (1-tailed)	.177	.296	.076		.000	.001	.016	.017	.141	.299	.018	.077	.078	.119	.317	.030	.206	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK5	Pearson Correlation	-.166	.069	.576**	.636**	1	.472**	.447**	.491**	.248	-.024	.581**	.205	.183	.302	-.037	.716**	.232	
	Sig. (1-tailed)	.190	.359	.000	.000		.004	.007	.004	.094	.450	.000	.138	.166	.053	.423	.000	.108	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK6	Pearson Correlation	-.185	.177	.252	.532**	.472**	1	.616**	.392*	.082	-.120	.481**	.428**	-.041	-.100	.137	.543**	.233	
	Sig. (1-tailed)	.163	.175	.089	.001	.004		.000	.016	.332	.264	.004	.009	.415	.299	.235	.001	.108	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK7	Pearson Correlation	.064	.347*	.403*	.393*	.447**	.616**	1	.540**	.263	.081	.293	.283	.353*	.146	-.093	.724**	.482**	
	Sig. (1-tailed)	.368	.030	.014	.016	.007	.000		.001	.080	.335	.058	.065	.028	.221	.313	.000	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK8	Pearson Correlation	-.125	.252	.339*	.390*	.481**	.392*	.540**	1	.636**	.193	.608**	.527**	.648**	.475**	.123	.518**	.173	
	Sig. (1-tailed)	.254	.089	.033	.017	.004	.016	.001		.000	.154	.000	.001	.000	.004	.259	.002	.181	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK9	Pearson Correlation	-.014	.557**	.177	.203	.248	.082	.263	.636**	1	.394*	.379*	.260	.589**	.406*	-.122	.242	.270	
	Sig. (1-tailed)	.470	.001	.174	.141	.094	.332	.080	.000		.016	.019	.082	.000	.013	.261	.099	.075	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK10	Pearson Correlation	.248	.536**	-.008	.100	-.024	-.120	.081	.193	.394*	1	.256	-.055	.529**	.252	-.025	-.035	.399*	
	Sig. (1-tailed)	.093	.001	.483	.299	.450	.264	.335	.154	.016		.086	.387	.001	.089	.447	.427	.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK11	Pearson Correlation	-.167	.189	.256	.385*	.581**	.481**	.393*	.608**	.379*	.256	1	.520**	.418*	.385*	.395*	.376*	.184	
	Sig. (1-tailed)	.190	.158	.086	.018	.000	.004	.058	.000	.019	.086		.002	.011	.018	.015	.020	.165	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK12	Pearson Correlation	-.258	.060	-.055	.267	.205	.428**	.283	.527**	.260	-.055	.520**	1	.314*	.159	.479**	.191	.022	
	Sig. (1-tailed)	.084	.376	.386	.077	.138	.009	.065	.001	.082	.387	.002		.046	.201	.004	.155	.454	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK13	Pearson Correlation	.190	.264	.333*	.266	.183	-.041	.353*	.648**	.589**	.529**	.418*	.314*	1	.788**	.309*	.134	.336*	
	Sig. (1-tailed)	.157	.079	.036	.078	.166	.415	.028	.000	.000	.001	.011	.046		.000	.048	.239	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK14	Pearson Correlation	.260	.106	.543**	.222	.302	-.100	.146	.475**	.406*	.252	.385*	.159	.788**	1	.337*	.144	.308*	
	Sig. (1-tailed)	.083	.289	.001	.119	.053	.299	.221	.004	.013	.089	.018	.201	.000		.034	.224	.049	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK15	Pearson Correlation	.098	-.092	-.062	.091	-.037	.137	-.093	-.123	-.122	-.025	.395*	.479**	.309*	.337*	1	-.267	-.128	
	Sig. (1-tailed)	.304	.314	.373	.317	.423	.235	.313	.259	.261	.447	.015	.004	.048	.034		.077	.250	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK16	Pearson Correlation	-.149	.122	.574**	.347*	.716**	.543**	.724**	.518**	.242	-.035	.376*	.191	.134	.144	-.267	1	.311*	
	Sig. (1-tailed)	.215	.260	.000	.030	.000	.001	.000	.002	.099	.427	.020	.155	.239	.224	.077		.047	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK17	Pearson Correlation	.320*	.591**	.304	.156	.232	.233	.482**	.173	.270	.399*	.184	.022	.338*	.308*	-.128	.311*	1	
	Sig. (1-tailed)	.042	.000	.051	.206	.108	.108	.004	.181	.075	.015	.165	.454	.034	.049	.250	.047		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK18	Pearson Correlation	-.220	.007	-.017	.273	.341*	.511**	.226	-.122	-.208	.235	.296	.034	-.281	-.437**	-.052	.362*	.109	
	Sig. (1-tailed)	.122	.485	.465	.072	.033	.002	.115	.260	.135	.106	.056	.430	.066	.008	.393	.025	.284	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK19	Pearson Correlation	.335*	.071	.418*	.306	.258	.189	.398*	-.012	.099	-.168	-.195	-.087	-.049	.155	-.438**	.475**	.413*	
	Sig. (1-tailed)																		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PK18	PK19	PK20	PK21	PK22	PK23	PK24	PK25	PK26	PK27	PK28	PK29	PK30	PK31	PK32	PK33	PK34	PK35	PK36	TOTAL
-.220	.335	.306	.579	.638	.014	.244	.392	.413	.039	.122	.641	.235	.132	.441	.382	.312	.496	.608	.457
.122	.035	.050	.000	.000	.471	.097	.016	.012	.420	.260	.000	.106	.244	.007	.019	.046	.003	.000	.006
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.007	.071	-.051	.258	.313	.059	.256	-.039	.074	-.028	.071	.197	.360	-.219	.563	.125	.199	.279	.186	.431
.485	.355	.395	.084	.046	.377	.086	.419	.349	.442	.355	.149	.025	.122	.001	.256	.145	.068	.163	.009
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.017	.418	.522	.484	.463	.178	-.024	.113	.519	.440	.389	.080	-.145	-.029	-.195	.255	-.048	.047	.196	.531
.465	.011	.002	.003	.005	.174	.450	.275	.002	.008	.017	.338	.222	.440	.151	.087	.401	.403	.150	.001
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.273	.306	.327	.244	.263	.000	.363	.402	.248	.310	.196	.000	.143	.104	.056	.102	-.178	.143	.114	.526
.072	.050	.039	.097	.081	.500	.024	.014	.093	.048	.150	.500	.225	.292	.384	.296	.173	.225	.274	.001
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.341	.258	.396	.238	.249	.159	.300	-.027	.266	.485	.111	-.180	-.049	-.241	-.213	.000	-.317	-.013	-.023	.456
.033	.085	.015	.103	.092	.201	.054	.443	.078	.005	.280	.171	.399	.100	.129	.500	.044	.473	.452	.006
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.511	.189	-.108	-.147	-.081	-.079	.101	-.227	-.204	-.064	-.202	-.306	-.139	-.117	-.078	-.237	-.259	.270	.053	.227
.002	.158	.284	.219	.335	.339	.297	.114	.140	.369	.142	.050	.232	.269	.341	.104	.084	.074	.390	.114
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.226	.398	-.012	.061	.179	.015	.122	.093	.021	-.214	-.240	-.121	.150	-.167	.200	-.120	-.070	.431	.188	.455
.115	.015	.474	.374	.172	.468	.261	.312	.457	.128	.101	.263	.214	.189	.145	.263	.356	.009	.159	.006
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.122	-.012	.345	.341	.230	.300	.308	.301	.414	.062	-.211	-.331	.256	-.020	.021	-.177	-.231	.065	-.071	.541
.260	.475	.031	.033	.110	.053	.049	.053	.012	.373	.132	.037	.086	.457	.457	.175	.109	.366	.354	.001
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.208	.099	.341	.407	.341	.463	.436	.359	.407	.218	.000	-.150	.262	-.199	.209	.000	-.054	-.043	-.157	.513
.135	.301	.033	.013	.033	.005	.008	.026	.013	.124	.500	.214	.081	.146	.133	.500	.388	.411	.203	.002
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.235	-.168	.174	.379	.392	.051	.287	.320	.367	.171	.226	.242	.354	.043	.572	.082	.303	.221	.292	.495
.106	.188	.178	.020	.016	.395	.062	.042	.023	.183	.114	.099	.028	.410	.000	.334	.052	.121	.058	.003
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.296	-.195	.264	.252	.189	.274	.462	-.060	.289	.337	-.117	-.371	.101	-.146	-.040	-.275	-.326	.016	-.114	.456
.056	.151	.080	.090	.159	.071	.005	.376	.060	.034	.268	.022	.297	.221	.416	.071	.039	.467	.274	.006
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.034	-.087	.089	-.028	-.062	-.007	.359	.101	.061	.005	-.217	-.373	.034	.317	-.011	-.255	-.540	-.059	-.360	.216
.430	.323	.320	.442	.372	.485	.026	.298	.374	.490	.124	.021	.429	.044	.478	.087	.001	.378	.029	.125
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.281	-.049	.375	.532	.471	.263	.302	.689	.685	.156	.216	-.033	.372	.224	.416	.036	.063	.221	.032	.707
.066	.398	.021	.001	.004	.081	.053	.000	.000	.205	.126	.431	.021	.117	.011	.425	.370	.120	.433	.000
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.437	.155	.581	.622	.592	.246	.172	.528	.868	.520	.426	.163	.276	.139	.166	.363	.040	.043	.135	.713
.008	.206	.000	.000	.000	.095	.182	.001	.000	.002	.009	.194	.070	.232	.190	.024	.418	.412	.238	.000
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.052	-.438	-.102	.025	-.076	-.166	.084	.054	.141	-.083	.000	-.156	.026	.368	.139	-.111	-.243	.108	.017	.119
.393	.008	.296	.448	.344	.190	.329	.368	.229	.332	.500	.205	.446	.023	.233	.279	.098	.286	.465	.266
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.362	.475	.346	.179	.253	.200	.220	-.040	.189	.145	-.193	-.076	.013	-.253	-.191	.000	-.173	.242	.228	.446
.025	.004	.031	.172	.089	.144	.121	.416	.158	.222	.153	.345	.472	.089	.156	.500	.180	.098	.113	.007
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.109	.413	.194	.462	.654	-.097	.193	-.019	.322	.154	.434	.474	.357	-.026	.596	.381	.333	.484	.322	.658
.284	.012	.152	.005	.000	.305	.154	.460	.042	.208	.008	.004	.026	.446	.000	.019	.036	.003	.041	.000
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.1	-.046	-.177	-.285	-.168	-.141	.173	-.333	-.328	-.021	-.095	-.060	-.052	-.153	.046	-.223	.019	.232	.229	.013
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.046	.1	.457	.334	.513	.109	.071	.208	.298	.296	.228	.482	.050	-.117	-.016	.535	.124	.214	.343	.434

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK19	Pearson Correlation	.335*	.071	.418*	.306	.258	.189	.398*	-.012	.099	-.168	-.195	-.087	-.049	.155	-.438**	.475**	.413*	-.046
	Sig. (1-tailed)	.035	.355	.011	.050	.085	.158	.015	.475	.301	.188	.151	.323	.398	.206	.008	.004	.012	.405
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK20	Pearson Correlation	.308	-.051	.522**	.327*	.396*	-.108	-.012	.345*	.341*	.174	.264	.089	.375*	.581**	-.102	.346*	.194	-.177
	Sig. (1-tailed)	.050	.395	.002	.039	.015	.284	.474	.031	.033	.178	.080	.320	.021	.000	.296	.031	.152	.175
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK21	Pearson Correlation	.579**	.258	.484**	.244	.238	-.147	.061	.341*	.407*	.379*	.252	-.028	.532**	.622**	.025	.179	.462**	-.285
	Sig. (1-tailed)	.000	.084	.003	.097	.103	.219	.374	.033	.013	.020	.090	.442	.001	.000	.448	.172	.005	.063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK22	Pearson Correlation	.638**	.313*	.463**	.263	.249	-.081	.179	.230	.341*	.392*	.189	-.062	.471**	.592**	-.076	.253	.654**	-.168
	Sig. (1-tailed)	.000	.046	.005	.081	.092	.335	.172	.110	.033	.016	.159	.372	.004	.000	.344	.089	.000	.187
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK23	Pearson Correlation	.014	.059	.178	.000	.159	-.079	.015	.300	.463**	.051	.274	-.007	.263	.246	-.166	.200	-.097	-.141
	Sig. (1-tailed)	.471	.377	.174	.500	.201	.339	.468	.053	.005	.395	.071	.485	.081	.095	.190	.144	.305	.229
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK24	Pearson Correlation	.244	.256	-.024	.363*	.300	.101	.122	.308*	.436**	.287	.462**	.359*	.302	.172	.084	.220	.193	.173
	Sig. (1-tailed)	.097	.086	.450	.024	.054	.297	.261	.049	.008	.062	.005	.026	.053	.182	.329	.121	.154	.180
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK25	Pearson Correlation	.392*	-.039	.113	.402*	-.027	-.227	.093	.301	.359*	.320*	-.060	.101	.688**	.528**	.054	-.040	-.019	-.333*
	Sig. (1-tailed)	.016	.419	.275	.014	.443	.114	.312	.053	.026	.042	.376	.298	.000	.001	.388	.416	.460	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK26	Pearson Correlation	.413*	.074	.519**	.248	.266	-.204	.021	.414*	.407*	.367*	.289	.061	.685**	.868**	.141	.189	.322*	-.328*
	Sig. (1-tailed)	.012	.349	.002	.093	.078	.140	.457	.012	.013	.023	.060	.374	.000	.000	.229	.158	.042	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK27	Pearson Correlation	.038	-.028	.440**	.310*	.465**	-.064	-.214	.062	.218	.171	.337*	.005	.156	.520**	-.083	.145	.154	-.021
	Sig. (1-tailed)	.420	.442	.008	.048	.005	.369	.128	.373	.124	.183	.034	.490	.205	.002	.332	.222	.208	.456
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK28	Pearson Correlation	.122	.071	.389*	.196	.111	-.202	-.240	-.211	.000	.226	-.117	-.217	.216	.426**	.000	-.193	.434**	-.095
	Sig. (1-tailed)	.260	.355	.017	.150	.280	.142	.101	.132	.500	.114	.268	.124	.126	.009	.500	.153	.008	.309
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK29	Pearson Correlation	.641**	.197	.080	.000	-.180	-.306	-.121	-.331*	-.150	.242	-.371*	-.373*	-.033	.163	-.156	-.076	.474**	-.060
	Sig. (1-tailed)	.000	.149	.338	.500	.171	.050	.263	.037	.214	.099	.022	.021	.431	.194	.205	.345	.004	.377
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK30	Pearson Correlation	.235	.360*	-.145	.143	-.049	-.139	.150	.256	.262	.354*	.101	.034	.372*	.276	.026	.013	.357*	-.052
	Sig. (1-tailed)	.106	.025	.222	.225	.399	.232	.214	.086	.081	.028	.297	.429	.021	.070	.446	.472	.026	.392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK31	Pearson Correlation	.132	-.219	-.029	.104	-.241	-.117	-.167	-.020	-.199	.043	-.146	.317*	.224	.139	.368*	-.253	-.026	-.153
	Sig. (1-tailed)	.244	.122	.440	.292	.100	.269	.189	.457	.146	.410	.221	.044	.117	.232	.023	.089	.446	.209
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK32	Pearson Correlation	.441**	.563**	-.195	.056	-.213	-.078	.200	.021	.209	.572**	-.040	-.011	.416*	.166	.139	-.191	.596**	.046
	Sig. (1-tailed)	.007	.001	.151	.384	.129	.341	.145	.457	.133	.000	.416	.478	.011	.190	.233	.156	.000	.405
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK33	Pearson Correlation	.382*	.125	.255	.102	.000	-.237	-.120	-.177	.000	.082	-.275	-.255	.036	.363*	-.111	.000	.381*	-.223
	Sig. (1-tailed)	.019	.256	.087	.296	.500	.104	.263	.175	.500	.334	.071	.087	.425	.024	.279	.500	.019	.118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK34	Pearson Correlation	.312*	.199	-.048	-.178	-.317*	-.259	-.070	-.231	-.054	.303	-.326*	-.540**	.063	.040	-.243	-.173	.333*	.019
	Sig. (1-tailed)	.046	.145	.401	.173	.044	.084	.356	.109	.388	.052	.039	.001	.370	.418	.098	.180	.036	.459
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK35	Pearson Correlation	.496**	.279	.047	.143	-.013	.270	.431**	.065	-.043	.221	.016	-.059	.221	.043	.108	.242	.484**	.232
	Sig. (1-tailed)	.003	.068	.403	.225	.473	.074	.009	.366	.411	.121	.467	.378	.120	.412	.286	.098	.003	.108
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK36	Pearson Correlation	.608**	.186	.196	.114	-.023	.053	.188	-.071	-.157	.292	-.114	-.350**	.032	.135	.017	.228	.322*	.229
	Sig. (1-tailed)	.000	.163	.150	.274	.452	.390	.159	.354	.203	.058	.274	.029	.433	.238	.485	.113	.041	.111
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.457**	.431**	.531**	.526**	.456**	.227	.455**	.541**	.513**	.495**	.456**	.216	.707**	.713**	.119	.446**	.658**	.013
	Sig. (1-tailed)	.006	.009	.001	.001	.006	.114	.006	.001	.002	.003	.006	.125	.000	.000	.266	.007	.000	.473
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.457**	.334*	.513**	.109	.071	.208	.298	.296	.228	.482**	.050	-.117	-.016	.535**	.124	.214	.343*	.434**	
	.006	.036	.002	.283	.355	.134	.055	.056	.113	.003	.396	.270	.467	.001	.256	.129	.032	.008	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.457**	1	.838**	.798**	.364*	.506**	.457**	.865**	.707**	.309*	.386*	.089	.208	-.112	.496**	-.133	-.048	.213	.684**	
.006		.000	.000	.024	.002	.006	.000	.000	.048	.018	.320	.135	.278	.003	.242	.401	.129	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.334*	.838**	1	.942**	.293	.475**	.434**	.856**	.491**	.356*	.480**	.196	.216	.201	.438**	.052	.220	.338*	.780**	
.036	.000		.000	.058	.004	.008	.000	.003	.027	.004	.150	.126	.143	.008	.392	.121	.034	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.513**	.798**	.942**	1	.205	.467**	.402*	.820**	.506**	.420*	.617**	.261	.161	.314*	.557**	.150	.335*	.431**	.833**	
.002	.000	.000		.139	.005	.014	.000	.002	.010	.000	.082	.198	.045	.001	.215	.035	.009	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.109	.364*	.293	.205	1	.430**	.237	.306	.274	-.153	-.207	-.028	-.297	-.026	-.159	.087	.004	-.160	.253	
.283	.024	.058	.139		.009	.103	.050	.072	.210	.136	.442	.055	.445	.200	.324	.492	.199	.088	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.071	.506**	.475**	.467**	.430**	1	.262	.373*	.316*	-.101	.062	.194	.004	.226	.000	-.259	.141	-.013	.500**	
.355	.002	.004	.005	.009		.081	.021	.045	.298	.372	.152	.492	.115	.500	.084	.229	.472	.002	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.208	.457**	.434**	.402*	.237	.262	1	.603**	.149	.200	.139	.208	.337*	.244	.187	.102	.209	.126	.499**	
.134	.006	.008	.014	.103	.081		.000	.217	.145	.231	.134	.034	.097	.161	.295	.134	.254	.002	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.298	.865**	.856**	.820**	.306	.373*	.603**	1	.618**	.449**	.428**	.275	.239	.172	.527**	.088	.100	.326*	.809**	
.055	.000	.000	.000	.050	.021	.000		.000	.006	.009	.071	.102	.181	.001	.321	.300	.039	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.296	.707**	.491**	.506**	.274	.316*	.149	.618**	1	.521**	.242	.020	-.092	-.182	.506**	-.074	-.397*	-.028	.454**	
.056	.000	.003	.002	.072	.045	.217	.000		.002	.098	.459	.315	.168	.002	.350	.015	.441	.006	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.228	.309*	.356*	.420*	-.153	-.101	.200	.449**	.521**	1	.557**	.175	.254	.332*	.640**	.419*	-.033	.179	.402*	
.113	.048	.027	.010	.210	.298	.145	.006	.002		.001	.178	.088	.037	.000	.011	.431	.172	.014	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.482**	.386*	.480**	.617**	-.207	.062	.139	.428**	.242	.557**	1	.335*	.207	.461**	.817**	.517**	.277	.713**	.417*	
.003	.018	.004	.000	.136	.372	.231	.009	.098	.001		.035	.136	.005	.000	.002	.069	.000	.011	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.050	.089	.196	.261	-.028	.194	.208	.275	.020	.175	.335*	1	.050	.407*	.293	.383*	.009	.196	.391*	
.396	.320	.150	.082	.442	.152	.134	.071	.459	.178	.035		.397	.013	.058	.018	.481	.149	.016	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.117	.208	.216	.161	-.297	.004	.337*	.239	-.092	.254	.207	.050	1	.106	.128	-.130	.049	-.019	.130	
.270	.135	.126	.198	.055	.492	.034	.102	.315	.088	.136	.397		.288	.251	.247	.398	.460	.246	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.016	-.112	.201	.314*	-.026	.226	.244	.172	-.182	.332*	.461**	.407*	.106	1	.229	.560**	.563**	.369*	.449**	
.467	.278	.143	.045	.445	.115	.097	.181	.168	.037	.005	.013	.288		.112	.001	.001	.023	.006	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.535**	.496**	.438**	.557**	-.159	.000	.187	.527**	.506**	.640**	.817**	.293	.128	.229	1	.327*	-.039	.466**	.435**	
.001	.003	.008	.001	.200	.500	.161	.001	.002	.000	.000	.058	.251	.112		.039	.419	.005	.008	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.124	-.133	.052	.150	.087	-.259	.102	.088	-.074	.419*	.517**	.383*	-.130	.560**	.327*	1	.358*	.488**	.169	
.256	.242	.392	.215	.324	.084	.295	.321	.350	.011	.002	.018	.247	.001	.039		.026	.003	.186	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.214	-.048	.220	.335*	.004	.141	.209	.100	-.397*	-.033	.277	.009	.049	.563**	-.039	.358*	1	.602**	.405*	
.129	.401	.121	.035	.492	.229	.134	.300	.015	.431	.069	.481	.398	.001	.419	.026		.000	.013	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.343*	.213	.338*	.431**	-.160	-.013	.126	.326*	-.028	.179	.713**	.196	-.019	.369*	.466**	.488**	.602**	1	.441**	
.032	.129	.034	.009	.199	.472	.254	.039	.441	.172	.000	.149	.460	.023	.005	.003	.000		.007	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.434**	.684**	.780**	.833**	.253	.500**	.499**	.809**	.454**	.402*	.417*	.391*	.130	.449**	.435**	.169	.405*	.441**	1	
.008	.000	.000	.000	.088	.002	.002	.000	.006	.014	.011	.016	.246	.006	.008	.186	.013	.007		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

HASIL UJI VALIDITAS X2 (SIKAP KEUANGAN)

Correlations

		SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	SK6	SK7	SK8	SK9	SK10	SK11	SK12	TOTAL
SK1	Pearson Correlation	1	.426**	.255	.475**	.072	.608**	.543**	-.096	.463**	-.191	.500**	.279	.756**
	Sig. (1-tailed)		.009	.087	.004	.352	.000	.001	.308	.005	.156	.002	.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK2	Pearson Correlation	.426**	1	.520**	.318*	.058	.322*	.151	.043	-.019	-.280	.125	.090	.487**
	Sig. (1-tailed)	.009		.002	.044	.380	.041	.213	.410	.460	.067	.255	.319	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK3	Pearson Correlation	.255	.520**	1	.331*	-.058	.311*	.331*	-.131	-.134	.005	.325*	-.049	.482**
	Sig. (1-tailed)	.087	.002		.037	.381	.047	.037	.246	.240	.490	.040	.398	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK4	Pearson Correlation	.475**	.318*	.331*	1	-.132	.335*	.413*	-.129	.025	.073	.167	-.368*	.438**
	Sig. (1-tailed)	.004	.044	.037		.244	.035	.012	.249	.447	.351	.189	.023	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK5	Pearson Correlation	.072	.058	-.058	-.132	1	.038	.021	.186	.040	-.075	.002	-.001	.187
	Sig. (1-tailed)	.352	.380	.381	.244		.421	.455	.162	.417	.347	.497	.497	.161
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK6	Pearson Correlation	.608**	.322*	.311*	.335*	.038	1	.828**	.039	.432**	-.046	.367*	.284	.795**
	Sig. (1-tailed)	.000	.041	.047	.035	.421		.000	.420	.009	.405	.023	.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK7	Pearson Correlation	.543**	.151	.331*	.413*	.021	.828**	1	.003	.331*	-.041	.341*	.276	.749**
	Sig. (1-tailed)	.001	.213	.037	.012	.455	.000		.493	.037	.414	.033	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK8	Pearson Correlation	-.096	.043	-.131	-.129	.186	.039	.003	1	.083	-.178	.011	.125	.182
	Sig. (1-tailed)	.308	.410	.246	.249	.162	.420	.493		.332	.174	.476	.255	.168
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK9	Pearson Correlation	.463**	-.019	-.134	.025	.040	.432**	.331*	.083	1	-.006	.412*	.525**	.527**
	Sig. (1-tailed)	.005	.460	.240	.447	.417	.009	.037	.332		.487	.012	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK10	Pearson Correlation	-.191	-.280	.005	.073	-.075	-.046	-.041	-.178	-.006	1	.348*	.034	.066
	Sig. (1-tailed)	.156	.067	.490	.351	.347	.405	.414	.174	.487		.030	.428	.364
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK11	Pearson Correlation	.500**	.125	.325*	.167	.002	.367**	.341*	.011	.412*	.348*	1	.350*	.663**
	Sig. (1-tailed)	.002	.255	.040	.189	.497	.023	.033	.476	.012	.030		.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SK12	Pearson Correlation	.279	.090	-.049	-.368*	-.001	.284	.276	.125	.525**	.034	.350*	1	.439**
	Sig. (1-tailed)	.068	.319	.398	.023	.497	.064	.070	.255	.001	.428	.029		.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.756**	.487**	.482**	.438**	.187	.795**	.749**	.182	.527**	.066	.663**	.439**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.003	.003	.008	.161	.000	.000	.168	.001	.364	.000	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS X3 (KEPRIBADIAN)

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12	TOTAL
KP1	Pearson Correlation	1	.530**	.214	.344*	-.096	.481**	.363*	.429**	-.054	.414*	.580**	.355*	.773**
	Sig. (1-tailed)		.001	.128	.031	.307	.004	.024	.009	.389	.012	.000	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP2	Pearson Correlation	.530**	1	.113	.314*	-.020	.209	.179	.490**	.144	.365*	.420*	-.027	.634**
	Sig. (1-tailed)	.001		.277	.046	.459	.133	.171	.003	.223	.024	.010	.443	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP3	Pearson Correlation	.214	.113	1	-.118	.224	-.225	-.223	.303	.044	-.172	.266	-.123	.201
	Sig. (1-tailed)	.128	.277		.267	.117	.116	.118	.052	.409	.181	.077	.258	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP4	Pearson Correlation	.344*	.314*	-.118	1	-.056	.423**	.837**	.231	-.038	.705**	.287	.140	.718**
	Sig. (1-tailed)	.031	.046	.267		.385	.010	.000	.109	.420	.000	.062	.231	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP5	Pearson Correlation	-.096	-.020	.224	-.056	1	-.443**	-.109	-.160	.291	.073	.042	-.478**	.060
	Sig. (1-tailed)	.307	.459	.117	.385		.007	.283	.200	.059	.352	.412	.004	.376
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP6	Pearson Correlation	.481**	.209	-.225	.423**	-.443**	1	.407*	.227	-.328*	.502**	.296	.510**	.522**
	Sig. (1-tailed)	.004	.133	.116	.010	.007		.013	.114	.038	.002	.056	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP7	Pearson Correlation	.363*	.179	-.223	.837**	-.109	.407*	1	.183	-.096	.700**	.347*	.139	.663**
	Sig. (1-tailed)	.024	.171	.118	.000	.283	.013		.167	.307	.000	.030	.231	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP8	Pearson Correlation	.429**	.490**	.303	.231	-.160	.227	.183	1	-.188	.237	.403*	.154	.541**
	Sig. (1-tailed)	.009	.003	.052	.109	.200	.114	.167		.160	.104	.014	.209	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP9	Pearson Correlation	-.054	.144	.044	-.038	.291	-.328*	-.096	-.188	1	.029	-.117	-.626**	.034
	Sig. (1-tailed)	.389	.223	.409	.420	.059	.038	.307	.160		.439	.269	.000	.430
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP10	Pearson Correlation	.414*	.365*	-.172	.705**	.073	.502**	.700**	.237	.029	1	.387*	-.096	.734**
	Sig. (1-tailed)	.012	.024	.181	.000	.352	.002	.000	.104	.439		.017	.308	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP11	Pearson Correlation	.580**	.420*	.266	.287	.042	.296	.347*	.403*	-.117	.387*	1	.249	.721**
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.077	.062	.412	.056	.030	.014	.269	.017		.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP12	Pearson Correlation	.355*	-.027	-.123	.140	-.478**	.510**	.139	.154	-.626**	-.096	.249	1	.186
	Sig. (1-tailed)	.027	.443	.258	.231	.004	.002	.231	.209	.000	.308	.092		.162
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.773**	.634**	.201	.718**	.060	.522**	.663**	.541**	.034	.734**	.721**	.186	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.143	.000	.376	.002	.000	.001	.430	.000	.000	.162	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS Y (PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN)

Correlations																						
	pmk1	pmk2	pmk3	pmk4	pmk5	pmk6	pmk7	pmk8	pmk9	pmk10	pmk11	pmk12	pmk13	pmk14	pmk15	pmk16	pmk17	pmk18	pmk19	pmk20	total	
pmk1	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	1 .002 30	.500** .006 30	.455** .012 30	.413* .012 30	.222 .043 30	.257 .068 30	.229 .043 30	.220 .068 30	.334* .068 30	-.142 .068 30	.607** .068 30	.775** .068 30	.270 .068 30	.308* .068 30	.413* .068 30	-.004 .068 30	.490** .068 30	.526** .068 30	.498** .068 30	.310* .068 30	.729** .068 30
pmk2	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.500** .002 30	1 .000 30	.677** .000 30	.478** .004 30	.072 .353 30	.273 .056 30	.296 .056 30	.229 .112 30	.406* .013 30	.167 .189 30	.436** .008 30	.458** .005 30	.279 .057 30	.295 .054 30	.385* .054 30	.299 .054 30	.452** .006 30	.370** .022 30	.266 .078 30	-.044 .408 30	.674** .000 30
pmk3	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.455** .006 30	.677** .000 30	1 .001 30	.542** .001 30	.110 .281 30	.417** .011 30	.201 .143 30	.061 .375 30	.473** .004 30	.332* .036 30	.264 .080 30	.350** .029 30	.277 .069 30	.234 .106 30	.119 .265 30	.564** .001 30	.355* .027 30	.390** .017 30	.208 .136 30	-.302 .052 30	.624** .000 30
pmk4	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.413* .012 30	.478** .004 30	.542** .001 30	1 .043 30	.319* .043 30	.278 .068 30	.136 .236 30	.233 .108 30	.448** .007 30	-.044 .409 30	.289 .094 30	.247 .103 30	.237 .103 30	.228 .113 30	.423** .010 30	.272 .073 30	.084 .330 30	.187 .161 30	.240 .101 30	-.164 .193 30	.540** .001 30
pmk5	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.222 .120 30	.072 .353 30	.110 .281 30	.319* .043 30	1 .000 30	.604** .449 30	-.024 .487 30	.006 .478 30	-.011 .301 30	.099 .085 30	.185 .164 30	.398* .015 30	.605** .000 30	-.081 .335 30	-.008 .484 30	.331* .037 30	.356* .027 30	.255 .087 30	-.057 .363 30	-.450** .006 30	
pmk6	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.257 .085 30	.273 .072 30	.417** .011 30	.278 .068 30	.604** .000 30	1 .000 30	.068 .361 30	.376* .405 30	.126 .254 30	.457** .006 30	.432** .009 30	.638** .000 30	.547** .001 30	-.039 .420 30	.084 .329 30	.166 .191 30	.295 .057 30	.300 .054 30	-.251 .091 30	.591** .000 30	
pmk7	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.229 .112 30	.296 .056 30	.201 .143 30	.136 .236 30	-.024 .449 30	.068 .361 30	1 .000 30	.553** .002 30	.311* .047 30	.535** .001 30	.284 .064 30	-.049 .398 30	.082 .333 30	.191 .156 30	.058 .380 30	.097 .306 30	.399** .014 30	.318* .044 30	-.030 .437 30	.489** .003 30	
pmk8	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.220 .122 30	.229 .112 30	.061 .375 30	.233 .108 30	.006 .487 30	.046 .405 30	.553** .001 30	1 .003 30	.490** .230 30	.140 .000 30	.579** .040 30	.325* .107 30	-.234 .107 30	-.017 .465 30	.417* .011 30	-.122 .261 30	-.055 .386 30	.099 .301 30	.319* .043 30	-.156 .206 30	.469** .004 30
pmk9	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.334* .035 30	.406* .013 30	.473** .004 30	.448** .007 30	-.011 .478 30	.376* .020 30	.505** .002 30	.490** .003 30	1 .000 30	.102 .296 30	.604** .000 30	.496** .003 30	.366* .023 30	.096 .307 30	.188 .160 30	-.147 .220 30	-.241 .100 30	.294 .057 30	.355* .027 30	-.156 .205 30	.601** .000 30
pmk10	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	-.142 .228 30	.167 .189 30	.332* .036 30	-.044 .409 30	.099 .301 30	.126 .254 30	.311* .047 30	.140 .230 30	1 .000 30	.102 .296 30	-.259 .083 30	-.037 .424 30	.136 .237 30	-.158 .203 30	.549** .001 30	.227 .114 30	-.034 .429 30	-.175 .178 30	-.527** .001 30	.160 .199 30	
pmk11	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.607** .000 30	.436** .008 30	.264 .080 30	.289 .061 30	.257 .085 30	.457** .006 30	.535** .001 30	.579** .000 30	.604** .000 30	1 .500 30	.777** .000 30	.463** .005 30	.223 .118 30	.418* .011 30	-.185 .164 30	.142 .227 30	.464** .005 30	.646** .000 30	.240 .101 30	.793** .000 30	
pmk12	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.775** .000 30	.458** .005 30	.350** .029 30	.247 .094 30	.185 .164 30	.432** .009 30	.284 .064 30	.325* .040 30	.496** .003 30	-.259 .083 30	.777** .000 30	1 .000 30	.576** .157 30	.190 .015 30	.398* .133 30	-.209 .078 30	.265 .001 30	.545** .000 30	.588** .000 30	.364* .024 30	.754** .000 30
pmk13	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.270 .075 30	.279 .068 30	.277 .069 30	.237 .103 30	.398* .015 30	.638** .000 30	-.049 .398 30	.234 .107 30	.366* .023 30	-.037 .424 30	.463** .005 30	.576** .000 30	1 .009 30	.431** .116 30	.225 .372 30	.062 .475 30	.012 .152 30	.194 .054 30	.300 .188 30	-.167 .188 30	.554** .001 30
pmk14	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.308* .049 30	.295 .057 30	.234 .106 30	.228 .113 30	.605** .001 30	.547** .001 30	.082 .333 30	-.017 .465 30	.096 .307 30	.136 .237 30	.223 .118 30	.190 .157 30	.431** .009 30	1 .331 30	.083 .248 30	.129 .024 30	.364* .051 30	.304 .258 30	.123 .133 30	-.210 .003 30	.483** .000 30
pmk15	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.413* .012 30	.395* .018 30	.119 .265 30	.423** .010 30	-.081 .335 30	-.039 .420 30	.191 .156 30	.417* .011 30	.188 .160 30	-.158 .203 30	-.418* .011 30	.398* .015 30	.225 .116 30	.083 .331 30	1 .400 30	-.048 .101 30	.240 .054 30	.300 .000 30	.572** .000 30	.316* .045 30	.499** .003 30
pmk16	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	-.004 .492 30	.299 .054 30	.564** .001 30	-.272 .073 30	-.008 .484 30	.084 .329 30	.058 .380 30	-.122 .261 30	.147 .220 30	.549** .001 30	-.185 .164 30	-.209 .133 30	.062 .372 30	.129 .248 30	1 .400 30	-.048 .206 30	.155 .385 30	.056 .149 30	-.196 .149 30	-.465** .005 30	.181 .170 30
pmk17	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.490** .003 30	.452** .006 30	.355** .027 30	.084 .330 30	.331* .037 30	.166 .306 30	.097 .386 30	-.055 .100 30	-.241 .114 30	.227 .227 30	.142 .078 30	.265 .475 30	.012 .475 30	.364* .024 30	.240 .101 30	.155 .206 30	1 .002 30	.515** .025 30	.360* .025 30	.129 .249 30	.473** .004 30
pmk18	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.526** .001 30	.370** .022 30	.390** .017 30	.187 .161 30	.356* .027 30	.295 .057 30	.399** .014 30	.294 .301 30	-.034 .057 30	.464** .029 30	.545** .001 30	.194 .152 30	.304 .051 30	.300 .054 30	.056 .385 30	.515** .002 30	1 .000 30	.804** .000 30	.223 .119 30	.699** .000 30	
pmk19	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.498** .003 30	.266 .078 30	.208 .136 30	.240 .101 30	.255 .087 30	.300 .054 30	.318* .044 30	.319* .043 30	.355** .027 30	-.175 .178 30	.646** .000 30	.588** .000 30	.300 .054 30	.123 .258 30	.572** .000 30	-.196 .149 30	.360* .025 30	.804** .000 30	1 .029 30	.350* .029 30	.690** .000 30
pmk20	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.310* .048 30	-.044 .408 30	-.302 .052 30	-.164 .193 30	-.057 .383 30	-.251 .091 30	-.030 .437 30	.156 .206 30	-.156 .205 30	-.527** .001 30	.240 .101 30	.364* .024 30	-.167 .188 30	-.210 .133 30	.316* .045 30	-.465** .005 30	.129 .249 30	.223 .119 30	.350* .029 30	1 .029 30	.076 .345 30
total	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.729** .000 30	.674** .000 30	.624** .000 30	.540** .001 30	.450** .006 30	.591** .000 30	.489** .003 30	.469** .004 30	.601** .000 30	.160 .199 30	.793** .000 30	.754** .000 30	.554** .001 30	.483** .003 30	.499** .003 30	.181 .170 30	.473** .004 30	.699** .000 30	.690** .000 30	.076 .345 30	1 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS X1 (PENGETAHUAN KEUANGAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK1	65.40	188.110	.448	.910
PK2	65.87	187.913	.389	.911
PK3	66.27	183.444	.496	.909
PK4	66.70	188.838	.446	.910
PK5	66.83	189.799	.406	.911
PK7	66.97	187.964	.372	.911
PK8	66.47	184.326	.447	.910
PK9	66.00	185.724	.478	.910
PK10	66.07	186.340	.446	.910
PK11	66.73	189.030	.322	.912
PK13	66.43	179.220	.648	.906
PK14	66.20	174.372	.682	.906
PK16	66.67	190.713	.397	.911
PK17	66.10	182.438	.631	.907
PK19	66.50	185.224	.419	.911
PK20	66.37	179.344	.682	.906
PK21	66.00	177.379	.797	.904
PK22	66.03	177.413	.862	.903
PK24	66.43	190.392	.436	.910
PK25	66.07	187.513	.466	.910
PK26	66.13	177.292	.816	.904
PK27	66.23	186.944	.437	.910
PK28	66.03	190.447	.384	.911
PK29	66.33	187.057	.417	.911
PK30	66.87	191.706	.355	.911
PK32	66.63	189.275	.375	.911
PK33	66.70	186.562	.447	.910
PK35	66.27	189.444	.303	.913
PK36	66.30	188.769	.405	.911

HASIL UJI RELIABILITAS X2 (SIKAP KEUANGAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SK1	18.03	20.240	.738	.742
SK2	17.57	23.495	.389	.789
SK3	17.90	22.852	.375	.793
SK4	18.27	23.513	.335	.797
SK6	18.23	20.185	.738	.742
SK7	17.90	19.886	.673	.749
SK9	18.10	23.817	.404	.787
SK11	18.37	22.309	.520	.773
SK12	18.30	24.010	.251	.809

HASIL UJI RELIABILITAS X3 (KEPRIBADIAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	15.67	17.264	.647	.819
KP2	16.10	17.817	.495	.836
KP4	15.73	16.478	.663	.815
KP6	16.00	17.793	.516	.834
KP7	15.60	16.524	.635	.819
KP8	15.83	18.764	.435	.842
KP10	15.60	16.110	.701	.810
KP11	15.70	16.769	.544	.832

HASIL UJI RELIABILITAS Y (PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMK1	34.83	88.695	.685	.877
PMK2	34.93	92.202	.602	.880
PMK3	35.23	93.357	.525	.883
PMK4	35.00	94.483	.489	.884
PMK5	34.70	93.941	.368	.889
PMK6	34.57	89.978	.532	.883
PMK7	34.40	94.938	.395	.887
PMK8	34.53	94.257	.382	.888
PMK9	35.17	90.902	.537	.882
PMK11	34.97	87.551	.774	.873
PMK12	34.60	86.317	.739	.874
PMK13	34.60	92.248	.513	.883
PMK14	34.73	95.651	.427	.886
PMK15	34.73	94.409	.432	.886
PMK17	34.97	95.344	.359	.889
PMK18	34.53	89.016	.637	.878
PMK19	34.43	89.013	.658	.878

LAMPIRAN 4
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu/ Sdra/I Pengusaha UMKM

Di Kabupaten Bantul

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Iklima Humaira

NIM : 13812141021

Prodi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdra/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK
KABUPATEN BANTUL**

Penelitian tersebut dilakukan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner terlampir.

Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I selaku pemilik usaha untuk mengisi daftar pertanyaan yang ada sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I dan semua informasi yang terkumpul dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan keilmuan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Iklima Humaira

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden : (boleh tidak diisi)

Nama UMKM :

Tahun UMKM berdiri:

Alamat :

Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan

Usia Responden : Tahun

Pendidikan Terakhir : () SD/MI atau SMP/MTs
() SMA/MA/SMK/MAK
() S1/S2/S3
() Lainnya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/I responden cukup memberi tanda (√) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I.

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

A. PENGETAHUAN KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan pengelolaan keuangan					
1.	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan				
2.	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana.				
Pengetahuan tentang perencanaan keuangan					
3.	Saya mengetahui manfaatpenganggaran dan perencanaankeuangan.				
4.	Saya mengetahui cara menyusuntujuan keuangan jangka pendek,menengah, dan panjang.				
5.	Saya mengetahui cara menyusunanggaran keuangan dan belanja.				
Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan					
6.	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan.				
7.	Saya mengetahui faktor-faktoryang mempengaruhi pendapatan.				
8.	Saya mengetahui pengeluaran tidak terduga				
Pengetahuan uang dan aset					
9.	Saya memahami pengetahuantentang likuiditas suatu aset.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
10.	Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih.				
Pengetahuan tentang suku bunga					
11.	Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga.				
12.	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.				
Pengetahuan tentang kredit					
13.	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.				
14.	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.				
Pengetahuan dasar tentang asuransi					
15.	Saya mengetahui manfaat asuransi.				
16.	Saya mengetahui cara membuka polis asuransi.				
17.	Saya mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi.				
Pengetahuan tentang macam-macam asuransi					
18.	Saya mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.				
Pengetahuan dasar tentang investasi					
19.	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
20.	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang.				
21.	Saya mengetahui risiko investasi.				
Pengetahuan investasi deposito					
22.	Saya mengetahui karakteristik deposito.				
23.	Saya mengetahui strategi investasi pada deposito.				
Pengetahuan investasi pada saham					
24.	Saya mengetahui karakteristik saham.				
25.	Saya memahami pengetahuan tentang dividen.				
Pengetahuan investasi pada obligasi					
26.	Saya mengetahui karakteristik obligasi.				
27.	Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi.				
Pengetahuan investasi pada properti					
28.	Saya mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan.				
29.	Saya mengetahui strategi investasi pada properti.				

B. SIKAP KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Orientasi terhadap keuangan pribadi					
1.	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan.				
2.	Penting untuk memikirkan / merencanakan tentang keuangan.				
3.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan.				
Filsafat utang					
4.	Lebih memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga.				
5.	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar.				
Keamanan uang					
6.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.				
7.	Menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.				
Menilai keuangan pribadi					
8.	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain.				
9.	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas.				

C. KEPERIBADIAN

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
Percaya Diri					
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan usaha saya				
2.	Saya optimis saya bisa berhasil dalam mengelola keuangan usaha saya				
Berani Mengambil Resiko					
3.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan				
4.	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam usaha saya.				
Kepemimpinan					
5.	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain				
6.	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha				
Berorientasi ke Masa Depan					
7.	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan				
8.	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil				

D. PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Bapak/Ibu/Saudara/I responden cukup memberi tanda (\checkmark) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I.

Jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KK)	2
Sering (S)	3
Sangat Sering (SS)	4

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KK	TP
Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.					
1	Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).				
2	Menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga.				
3	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)				
Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan					
4	Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.				
5	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja.				
6	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan.				
Kegiatan menabung					
7	Menabung secara periodik atau rutin.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KK	TP
8	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga.				
Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga.					
9	Mengikuti asuransi untuk menghindari risiko di masa depan.				
10	Menyediakan dana secara khusus untuk pengeluaran tidak terduga.				
Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan					
11	Menyimpan aset untuk investasi masa depan.				
12	Behati-hati dalam mengambil kredit/hutang investasi.				
13	Membayar tagihan bulanan (listrik & air) tepat waktu.				
Monitoring pengelolaan keuangan					
14	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.				
15	Melakukan diskusi dengan karyawan untuk menyelesaikan masalah keuangan.				
Evaluasi pengelolaan keuangan					
16	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran.				
17	Mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.				

LAMPIRAN 5
DAFTAR POPULASI PENELITIAN

No.	Nama Toko	Alamat
1.	Batik Tugiran	Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul. (081578550521)
2.	Batik Ida Lestari	Pijenan RT:03 Wijirejo, Pandak, Bantul. (081802651969)
3.	Batik Wongso	Jl. Makam Sewu, Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 8552374)
4.	Batik Topo	Selatan Makam Sewu, Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 6461790)
5.	Batik Ramadhani	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 7437495)
6.	Erisa Batik	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 7453242)
7.	Batik Kawung Prabu Bu Tini	Benyo, Sendangsari, Pajangan, Bantul. (085729819270)
8.	Batik Prawesty	Ngeblak Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 7890206)
9.	Prawiro Batik	Ngeblak Wijirejo, Pandak, Bantul.
10.	Batik Erlin	Ngeblak Wijirejo, Pandak, Bantul.
11.	Batik Ayu	Pijenan RT:03 Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 6867256)
12.	Batik Exotic	Pijenan RT:03 Wijirejo, Pandak, Bantul.
13.	Batik Dirjo Sugito	Jl. Makam Sewu Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 6461900)
14.	Batik Sri Sulastri	Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Bantul. (0274 6509488)
15.	Batik Sawung Kelir	Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Bantul.
16.	Batik Adinnata	Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Bantul.
17.	Batik Bu Menik	Bergan RT:06 Wijirejo, Pandak, Bantul. (085729111669)
18.	Batik Nining	Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Bantul. (085643159938)
19.	Griya Batik Klasik	Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul. (085743756739)
20.	Violet Batik	Jl. Gesikan – Sedayu KM 1 Benyo, Sendangsari, Pajangan, Bantul.
21.	Berkah Lestari	Karangkulon RT:02, Wukirsari, Imogiri, Bantul. 081328174522.
22.	Sari Sumekar 1	Karangkulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Sarisumekar@yahoo.com
23.	Sekar Kedhaton	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
24.	Fajar Batik	Giriloyo rt:03, Wukirsari, Imogiri, Bantul. 55782. 085831851181
25.	Sido Mulyo	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
26.	Giri Indah	Cengkehan rt:01, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

		081227855274
27.	Sido Mukti	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
28.	Suka Maju	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
29.	Bima Sakti	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
30.	Giriloyo/Sungsang	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. (0274) 6848233
31.	Songgo Langit	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri.
32.	Sungging Tumpuk	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
33.	Sri Kuncoro	Giriloyo, Karangkulon (Barat Balai Dusun) Wukirsari, Imogiri, Bantul.
34.	Kusumo Suka Maju	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. 081328064608
35.	Sekar Arum	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul.
36.	Bu Tatik	Giriloyo, Karangkulon (Dekat Ponpen AR- Romly) Wukirsari, Imogiri, Bantul. 087738146717
37.	Mutiara Batik	Cengkehan rt:02, Wukirsari, Imogiri, Bantul. 082225983385

LAMPIRAN 6
DATA PENELITIAN

No.	Pegetahuan Keuangan (X ₁)																														Jml
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13	14	16	17	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30	32	33	35	36		
1	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	4	4	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	3	76
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87	
4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
5	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	52	
6	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	44
7	4	4	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
8	3	4	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	62	
9	3	2	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	77	
10	4	4	1	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	68	
11	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	76	
12	4	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	1	3	75	
13	3	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	3	3	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	70	
14	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	75	
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	86		
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
17	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	41	
18	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	42	
19	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
20	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	52	
21	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	44	
22	2	4	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
23	3	4	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	62	
24	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	79	

25	4	4	1	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	68
26	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	76	
27	4	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	1	3	75
28	3	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	3	3	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	70
29	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	75
30	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	52
31	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	44
32	2	4	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
33	3	4	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	62
34	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	79
35	4	4	3	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	70
36	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	76
37	4	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	1	3	75
Jml	114	102	89	71	57	63	79	104	103	73	78	86	74	89	74	81	92	90	81	91	87	89	93	84	61	70	73	85	82	

No.	Sikap Keuangan (X ₂)									Jml
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	27
4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23
5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
6	4	4	3	1	4	4	4	3	4	31
7	3	2	1	1	4	4	4	4	4	27
8	2	3	3	3	3	3	4	2	3	26
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
11	2	2	2	2	2	3	3	1	1	18
12	2	3	3	2	2	2	2	1	1	18
13	2	2	3	2	2	2	2	1	1	17
14	3	3	3	4	2	3	2	3	1	24
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
17	2	1	1	3	1	1	3	1	1	14
18	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
20	2	3	1	1	1	1	2	1	3	15
21	1	3	2	2	1	1	2	1	1	14
22	2	3	4	3	3	3	1	1	1	21
23	2	3	2	1	1	1	2	2	2	16
24	3	2	3	2	2	4	2	1	2	21
26	2	4	4	2	2	1	1	2	2	20
26	2	2	3	2	3	3	2	3	1	21
27	1	1	2	1	2	4	2	1	2	16
28	3	4	3	2	4	4	2	1	1	24
29	1	1	2	2	2	3	2	2	1	16
30	2	3	1	1	1	1	2	1	3	15
31	1	3	2	2	1	1	2	1	1	14
32	1	3	4	2	2	3	1	1	1	18
33	2	3	4	1	1	1	2	2	2	18
34	4	4	3	2	4	4	2	1	2	26
35	1	2	2	1	2	1	1	2	2	14
36	2	2	4	2	3	3	2	3	1	22
37	1	1	2	1	2	4	2	1	4	18
Jml	82	96	94	71	80	92	81	70	73	

No.	Kepribadian (X ₃)								Jml
	P1	P2	P4	P6	P7	P8	P10	P11	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	1	2	3	3	17
3	3	3	3	1	3	3	4	3	23
4	3	3	3	2	3	3	3	3	23
5	3	3	3	2	3	3	4	4	25
6	2	1	4	1	4	1	3	1	17
7	3	3	3	2	2	2	2	3	20
8	3	2	3	2	2	2	2	2	18
9	3	3	3	3	3	2	3	2	22
10	2	2	2	2	2	2	2	2	16
11	1	2	1	2	1	1	1	1	10
12	1	2	1	3	1	1	1	1	11
13	3	3	3	3	3	2	3	2	22
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	3	2	3	2	2	3	21
16	2	2	2	2	2	3	2	2	17
17	2	1	1	1	1	2	1	3	12
18	2	1	1	2	2	2	2	2	14
19	2	2	2	2	2	2	2	3	17
20	4	1	2	3	3	2	3	2	20
21	3	2	2	3	2	3	2	2	19
22	3	3	2	3	2	2	3	2	20
23	3	1	4	4	4	1	4	4	25
24	1	1	4	3	4	3	4	1	21
25	3	3	3	3	4	3	3	4	26
26	2	2	2	1	2	1	2	1	13
27	3	3	3	2	3	3	3	3	23
28	2	1	2	2	3	2	2	3	17
29	2	2	2	1	2	2	1	2	14
30	3	2	3	2	3	3	2	3	21
31	3	2	2	2	2	3	2	2	18
32	1	1	1	1	1	2	1	1	9
33	1	1	1	1	2	1	2	1	10
34	2	1	1	1	2	2	2	3	14
35	2	1	2	2	1	2	1	1	12
36	1	2	2	2	2	1	2	1	13
37	3	3	2	3	2	2	3	2	20
Jml	87	75	85	78	87	78	87	83	

No.	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)																	Jml
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P11	P12	P13	P14	P15	P17	P18	P19	
1	1	1	2	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	4	38
2	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1	28
3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	3	54
4	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	31
5	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	3	42
6	1	1	1	2	4	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	31
7	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	33
8	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	4	2	3	3	34
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
10	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	30
11	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	21
12	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	22
13	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	52
14	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	45
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
17	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	21
18	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	21
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	31
20	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	39
21	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	24
22	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	3	4	1	2	1	1	2	35
23	2	2	1	2	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	32
24	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	3	42
25	1	2	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	3	2	2	3	31
26	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	41
27	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	3	4	4	4	39
28	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4	4	46
29	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	45
30	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	30
31	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	27
32	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	4	1	2	1	1	2	31
33	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28
34	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	3	49
35	1	2	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	3	2	2	3	31
36	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	41
37	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	3	4	4	4	39
Jml	78	73	61	69	72	82	93	91	64	71	84	83	81	79	71	83	87	

LAMPIRAN 7

DATA DISTRIBUSI FREKUENSI DAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN

A. PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (Y)

Mean	35,73
Median	34
Modus	31
Standar Deviasi	9,36
Max	54
Min	21

NO.	Y	Kategori	Kelas Interval
1	38	Sedang	37,8 - 43,3
2	28	Rendah	26,6 - 32,1
3	54	Tinggi	49 - 54
4	31	Rendah	26,6 - 32,1
5	42	Sedang	37,8 - 43,3
6	31	Rendah	26,6 - 32,1
7	33	Rendah	32,2 - 37,7
8	34	Sedang	32,2 - 37,7
9	52	Tinggi	49 - 54
10	30	Rendah	26,6 - 32,1
11	21	Rendah	21 - 26,5
12	22	Rendah	21 - 26,5
13	52	Tinggi	49 - 54
14	45	Sedang	43,4 - 48,9
15	52	Tinggi	49 - 54
16	34	Sedang	32,2 - 37,7
17	21	Rendah	21 - 26,5
18	21	Rendah	21 - 26,5
19	31	Rendah	26,6 - 32,1
20	39	Sedang	37,8 - 43,3
21	24	Rendah	21 - 26,5
22	35	Sedang	32,2 - 37,7
23	32	Rendah	26,6 - 32,1
24	42	Sedang	37,8 - 43,3
25	31	Rendah	26,6 - 32,1
26	41	Sedang	37,8 - 43,3
27	39	Sedang	37,8 - 43,3
28	46	Sedang	43,4 - 48,9
29	45	Sedang	43,4 - 48,9
30	30	Rendah	26,6 - 32,1
31	27	Rendah	26,6 - 32,1
32	31	Rendah	26,6 - 32,1

33	28	Rendah	26,6 - 32,1
34	49	Sedang	49 - 54
35	31	Rendah	26,6 - 32,1
36	41	Sedang	37,8 - 43,3
37	39	Sedang	37,8 - 43,3

B. PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)

Mean	65,27
Median	68,00
Modus	62,00
Standar Deviasi	12,74
Max	87,00
Min	41,00

N0.	X1	Kategori	Kelas Interval
1	76	Sedang	72,2 - 79,9
2	73	Sedang	72,2 - 79,9
3	87	Sedang	80 - 87
4	62	Sedang	56,6 - 64,3
5	52	Rendah	48,8 - 56,5
6	44	Rendah	41 - 48,7
7	58	Sedang	56,6 - 64,3
8	62	Sedang	56,6 - 64,3
9	77	Sedang	72,2 - 79,9
10	68	Sedang	64,4 - 72,1
11	76	Sedang	72,2 - 79,9
12	75	Sedang	72,2 - 79,9
13	70	Sedang	64,4 - 72,1
14	75	Sedang	72,2 - 79,9
15	86	Sedang	80 - 87
16	58	Sedang	56,6 - 64,3
17	41	Rendah	41 - 48,7
18	42	Rendah	41 - 48,7
19	62	Sedang	56,6 - 64,3
20	52	Rendah	48,8 - 56,5
21	44	Rendah	41 - 48,7
22	56	Rendah	48,8 - 56,5
23	62	Sedang	56,6 - 64,3
24	79	Sedang	72,2 - 79,9
25	68	Sedang	64,4 - 72,1
26	76	Sedang	72,2 - 79,9
27	75	Sedang	72,2 - 79,9
28	70	Sedang	64,4 - 72,1
29	75	Sedang	72,2 - 79,9
30	52	Rendah	48,8 - 56,5
31	44	Rendah	41 - 48,7
32	56	Rendah	48,8 - 56,5
33	62	Sedang	56,6 - 64,3
34	79	Sedang	72,2 - 79,9

35	70	Sedang	64,4 - 72,1
36	76	Sedang	72,2 - 79,9
37	75	Sedang	72,2 - 79,9

C. SIKAP KEUANGAN (X2)

Mean	19,97
Median	18,00
Modus	18,00
Standar Deviasi	4,69
Max	31,00
Min	14,00

NO.	X2	Kategori	Kelas Interval
1	16	Sedang	14 - 16
2	18	Sedang	17 - 19
3	27	Sedang	26 - 28
4	23	Sedang	23 - 25
5	25	Sedang	23 - 25
6	31	Tinggi	29 - 31
7	27	Sedang	26 - 28
8	26	Sedang	26 - 28
9	28	Tinggi	26 - 28
10	18	Rendah	17 - 19
11	18	Rendah	18 - 19
12	18	Rendah	19 - 19
13	17	Rendah	17 - 19
14	24	Sedang	23 - 25
15	27	Sedang	26 - 28
16	18	Sedang	17 - 19
17	14	Rendah	14 - 16
18	16	Rendah	14 - 16
19	19	Sedang	17 - 19
20	15	Rendah	14 - 16
21	14	Rendah	14 - 16
22	21	Sedang	20 - 22
23	16	Rendah	14 - 16
24	21	Sedang	20 - 22
25	20	Sedang	20 - 22
26	21	Sedang	20 - 22
27	16	Rendah	14 - 16
28	24	Sedang	23 - 25
29	16	Rendah	14 - 16
30	15	Rendah	14 - 16
31	14	Rendah	14 - 16
32	18	Sedang	17 - 19
33	18	Sedang	17 - 19

34	26	Sedang	26 - 28
35	14	Rendah	14 - 16
36	22	Sedang	20 - 22
37	18	Sedang	17 - 19

D. KEPRIBADIAN

Mean	17,84
Median	18,00
Modus	17,00
Standar Deviasi	4,68
Max	26,00
Min	9,00

NO.	X3	Kategori	Kelas Interval
1	16	Sedang	15-17
2	17	Sedang	15-18
3	23	Sedang	21 - 23
4	23	Sedang	21 - 23
5	25	Tinggi	24 - 26
6	17	Sedang	15-17
7	20	Sedang	18 - 20
8	18	Sedang	18 - 20
9	22	Sedang	21 - 23
10	16	Sedang	15 - 17
11	10	Rendah	9 - 11
12	11	Rendah	9 - 11
13	22	Sedang	21 - 23
14	24	Sedang	24 - 26
15	21	Sedang	21 - 23
16	17	Sedang	15-17
17	12	Sedang	12 - 14
18	14	Rendah	12 - 14
19	17	Sedang	15-17
20	20	Sedang	18 - 20
21	19	Sedang	18 - 20
22	20	Sedang	18 - 20
23	25	Tinggi	24 - 26
24	21	Sedang	21 - 23
25	26	Tinggi	24 - 26
26	13	Rendah	12 - 14
27	23	Rendah	21 - 23
28	17	Sedang	15-17
29	14	Rendah	12 - 14
30	21	Sedang	21 - 23
31	18	Sedang	18 - 20
32	9	Rendah	9 - 11
33	10	Rendah	9 - 11

34	14	Rendah	12 - 14
35	12	Rendah	12 - 14
36	13	Rendah	12 - 14
37	20	Sedang	18 - 20

LAMPIRAN 8
UJI ASUMSI KLASIK

UJI LINEARITAS

Pengetahuan Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Manajemen Keuangan * Pengetahuan Keuangan	Between Groups	(Combined)	2131.581	15	142.105	2.921	.012
		Linearity	1194.204	1	1194.204	24.545	.000
		Deviation from Linearity	937.377	14	66.955	1.376	.247
	Within Groups	1021.717	21	48.653			
	Total	3153.297	36				

Sikap Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Manajemen Keuangan * Sikap Keuangan	Between Groups	(Combined)	2072.839	15	138.189	2.686	.019
		Linearity	837.083	1	837.083	16.270	.001
		Deviation from Linearity	1235.756	14	88.268	1.716	.128
	Within Groups	1080.458	21	51.450			
	Total	3153.297	36				

Kepribadian

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Manajemen Keuangan * Kepribadian	Between Groups	(Combined)	1773.297	16	110.831	1.606	.157
		Linearity	554.381	1	554.381	8.035	.010
		Deviation from Linearity	1218.917	15	81.261	1.178	.360
	Within Groups	1380.000	20	69.000			
	Total	3153.297	36				

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.231	6.875		-1.634	.112		
	Pengetahuan Keuangan	.378	.085	.515	4.430	.000	.915	1.093
	Sikap Keuangan	.559	.241	.280	2.323	.026	.850	1.177
	Kepribadian	.622	.231	.311	2.690	.011	.924	1.082

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangn

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.240	4.305		.288	.775		
	Pengetahuan Keuangan	.077	.053	.253	1.434	.161	.915	1.093
	Sikap Keuangan	-.052	.151	-.063	-.342	.735	.850	1.177
	Kepribadian	-.040	.145	-.049	-.278	.783	.924	1.082

a. Dependent Variable: RES4

LAMPIRAN 9
UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.361	7.482

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194.204	1	1194.204	21.335	.000 ^b
	Residual	1959.094	35	55.974		
	Total	3153.297	36			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.213	6.508		.955	.346		
	Pengetahuan Keuangan	.452	.098	.615	4.619	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.244	8.135

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	837.083	1	837.083	12.649	.001 ^b
	Residual	2316.214	35	66.178		
	Total	3153.297	36			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.209	5.923		2.568	.015		
	Sikap Keuangan	1.027	.289	.515	3.557	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepribadian ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangn

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.176	.152	8.617

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.381	1	554.381	7.466	.010 ^b
	Residual	2598.917	35	74.255		
	Total	3153.297	36			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangn

b. Predictors: (Constant), Kepribadian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.778	5.653		3.676	.001		
	Kepribadian	.838	.307	.419	2.732	.010	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangn

Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.555	6.245

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1866.150	3	622.050	15.948	.000 ^b
	Residual	1287.148	33	39.004		
	Total	3153.297	36			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.231	6.875		-1.634	.112
	Pengetahuan Keuangan	.378	.085	.515	4.430	.000
	Sikap Keuangan	.559	.241	.280	2.323	.026
	Kepribadian	.622	.231	.311	2.690	.011

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

LAMPIRAN 10
SURAT KETERANGAN IZIN PRA-SURVEY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 439/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Ijin Pra Survey**

28 Februari 2017

Yth . BPS Kabupaten Bantul
Jalan Jendral Gatot Subroto No.3, Ringinharjo, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55711, Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Iklima Humaira
NIM : 13812141021
Program Studi : Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL.
Tujuan : Memohon ijin melaksanakan *pra survey* penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu *Pra-Survey* : Selasa - Selasa, 28 Februari - 7 Maret 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.